



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG  
DALAM NOVEL PUDARNYA PESONA CLEOPATRA  
KARANGAN HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**SERI**

**NIM. 11. 310 0037**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2015**



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG  
DALAM NOVEL PUDARNYA PESONA CLEOPATRA  
KARANGAN HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

**Oleh:**

**SERI**

**NIM. 11. 310 0037**



**Pembimbing I**

**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.**  
**NIP. 19680517 199303 1 003**

**Pembimbing II**

**Erna Ikawati, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 19791205 200801 2 012**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2015**

Hal : Skripsi  
a.n SERI  
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, 22 Juni 2015  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikumWr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n SERI berjudul **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM NOVEL PUDARNYA PESONA CLEOPATRA KARANGAN HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu pendidikan agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawab-kan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr..Wb..*

**PEMBIMBING I**



**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag.**  
NIP. 19680517 199303 1 003

**PEMBIMBING II**



**Erna Ikawati, S.Pd,M.Pd**  
NIP. 19791205 200801 2 012

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dengan ini saya menyatakan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SERI  
NIM : 11 310 0037  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-1  
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM NOVEL PUDARNYA PESONA CLEOPATRA KARANGAN HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 Mei 2015  
Yang membuat pernyataan



**SERI**  
**Nim:11 310 0037**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SERI  
NIM : 11 310 0037  
Jurusan : PAI -1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM NOVEL PUDARNYA PESONA CLEOPATRA KARANGAN HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal: 17 Juni 2015

Yang menyatakan,







## DEWAN PENGUJI

### UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI

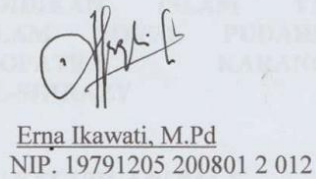
Nama : Seri  
NIM : 11 310 0037  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Novel  
Pudarnya Pesona Cleopatra Karangan Habiburrahman El-Shirazy

Ketua,



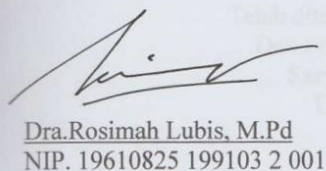
Drs. Sahadir Nasution, M.Pd  
NIP.19620728 199403 1 002

Sekretaris,

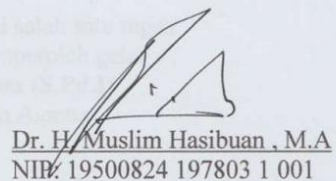


Erna Ikawati, M.Pd  
NIP. 19791205 200801 2 012

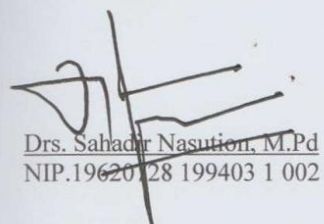
Anggota Penguji,



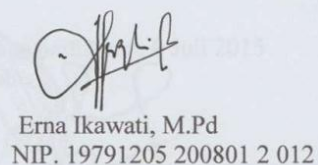
Dra. Rosimah Lubis, M.Pd  
NIP. 19610825 199103 2 001



Dr. H. Muslim Hasibuan, M.A  
NIP. 19500824 197803 1 001



Drs. Sahadir Nasution, M.Pd  
NIP.19620728 199403 1 002



Erna Ikawati, M.Pd  
NIP. 19791205 200801 2 012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal/Pukul : Senin/15 Juni 2015/14.00 s/d 17.00 WIB  
Hasil : 73,18  
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,64  
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG  
TERKANDUNG DALAM NOVEL PUDARNYA  
PESONA CLEOPATRA KARANGAN  
HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY**

**Nama** : **SERI**

**NIM** : **11 310 0037**

**Fakultas/Jurusan** : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-1**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama

Padangsidempuan, 6 Juli 2015



**H. Zulhingga, S.Ag.,M.Pd**  
NIP. 19720702 199703 2003

## ABSTRAKSI

**Nama : SERI**  
**Nim : 11 310 0037**  
**Fak/Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam**  
**Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karangan Habiburrahman El-Shirzy**

Novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy merupakan novel Islami yang memiliki nilai-nilai pendidikan Islam di dalamnya, seperti nilai aqidah, nilai syari'ah dan nilai akhlak. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat masalah mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy menjadi masalah dalam skripsi.

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu menelaah novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy sebagai sumber primer serta buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas peneliti sebagai sumber skunder dalam penelitian ini, dan menggunakan metode *content analysis* atau analisis isi. Kemudian yang menjadi instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Dalam penelitian ini, setelah peneliti menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kandungan cerita novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy maka peneliti memperoleh hasil bahwa novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang diklasifikasikan kepada tiga bagian yaitu nilai Aqidah berupa nilai iman kepada sifat Allah(Ar-Rahman), nilai Syari'ah berupa nilai ibadah dan munakahat serta muamalah , dan nilai Akhlak berupa tawakkal, syukur, berbakti kepada orangtua, menunaikan amanah dan menepati janji.



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, kesempatan dan hidayah-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis sehingga tulisan dari hasil penelitian yang berbentuk skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Skripsi yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karangan Habiburrahman El-Shiraqzy”** ini disusun untuk melengkapi persyaratan dan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi, susunan maupun tata bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan tulisan ini. Walaupun demikian, besar harapan penulis agar senantiasa tulisan ini bermanfaat umumnya bagi pihak pembacanya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Selama perkuliahan sampai dengan tersusunnya skripsi ini, penulis banyak sekali mendapat dukungan moral, material, dan spiritual yang tidak ternilai harganya. Melalui tulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag sebagai pembimbing satu dan ibu Erna Ikawati, S.Pd,M.Pd sebagai pembimbing dua, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Rektor, dan bapak-bapak para wakil Rektor IAIN Padangsidempuan serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan baik tenaga edukasi maupun administrasi yang telah merestui pembahasan skripsi ini serta yang mendukung penulisan skripsi ini hingga selesai.
3. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dan para wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan serta seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan baik tenaga edukasi maupun administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang penulisan skripsi ini.
4. Teristimewa kepada Ayahanda Alm. Arba yang senantiasa menyayangi dan membimbing serta mendidik para anak-anaknya hingga akhir hayat beliau. Dan Ibunda Sawaliyah yang tidak pernah lelah dan bosan serta tidak pernah berhenti memberikan bimbingan, arahan, do'a, motivasi dan materi kepada penulis selama hidup beliau,

walaupun beliau hanya berjuang sendirian untuk menghidupi keluarga dan berusaha dengan sekuat tenaga agar anak-anaknya tetap bisa mengenyam pendidikan di pendidikan formal. Hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dan menamatkan perkuliahan S-1 di IAIN Padangsidimpuan.

5. Keluarga: kakak, abang, adik dan seluruh sanak saudara yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada penulis, sehingga tulisan ini bisa terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan penulis.
6. Rekan-rekan PAI-1 angkatan 2011 dan para sahabat-sahabat setia serta rekan-rekan di kos-kosan yang tetap setia mendukung penulis dan tak bosan memberikan masukan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar senantiasa tulisan ini memberikan manfaat kepada penulis dan pembaca umumnya memberikan masukan bagi kita semua, Amin.

Padangsidimpuan, 13 Mei 2015  
Penulis,

SERI  
Nim. 11 310 0037

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS</b>	
<b>BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU</b>	
<b>KEGURUAN</b>	
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Penelitian Terdahulu .....	7
G. Metodologi Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Metode Penelitian.....	10
3. Sumber Data.....	10
4. Instrumen Pengumpulan Data .....	11
5. Teknik Pengumpulan Data .....	11
6. Teknik Analisis Isi .....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Pendidikan Islam	
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	15
2. Dasar-Dasar Pendidikan Islam.....	18
3. Tujuan Pendidikan Islam.....	20
4. Asas-Asas Pendidikan Islam .....	22
5. Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam.....	24
B. Sastra dan novel	
1. Pengertian Sastra .....	28
2. Pengertian Novel .....	32
3. Unsur-Unsur Novel .....	33
4. Jenis-Jenis Novel.....	35

5. Novel Pudarnya Pesona Cleopatra .....	37
--	----

### **BAB III STRUKTUR NOVEL PUDARNYA PESONA CLEOPATRA**

A. Biografi Habiburrahman El-Shirazy .....	38
B. Sinopsis Novel Pudarnya Pesona Cleopatra .....	44
C. Tokoh-Tokoh Dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra .....	45
D. Tema Novel Pudarnya Pesona Cleopatra.....	47
E. Alur (Plot) Novel Pudarnya Pesona Cleopatra .....	47
F. Latar (Setting) Novel Pudarnya Pesona Cleopatra .....	48
G. Sudut Pandang Novel Pudarnya Pesona Cleopatra.....	48
H. Gaya Bahasa Novel Pudarnya Pesona Cleopatra.....	49
I. Amanat Novel Pudarnya Pesona Cleopatra .....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra	
1. Nilai-Nilai Aqidah.....	51
2. Nilai-Nilai Syari'ah .....	53
a. Nilai Ibadah .....	56
b. Nilai Munakahat .....	61
c. Nilai muamalah .....	78
3. Nilai-nilai Akhlak.....	80
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	86

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran-saran.....	88

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal penting bagi manusia. Seorang melalui beberapa tahapan dalam pendidikan hingga pada akhirnya mendapatkan hasil sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan penting bagi manusia karena dengan pendidikanlah manusia bisa tumbuh dan berkembang di jalur yang benar dan terarah. Selain pendidikan secara umum, pendidikan Islam juga menjadi perhatian utama bagi masyarakat yang memeluk Agama Islam, karena untuk menjalani hidup sebagai muslim yang baik dan taat kepada *rabnya* harus memiliki pengetahuan dan ilmu tentang hal tersebut dan ilmu tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan. Dalam menjalani hidup sebagai muslim yang baik harus mempunyai peraturan dan undang-undang yang baik, yang sesuai dengan undang-undang yang ada dalam al-quran dan hadis sebagai sumber hukum bagi umat muslim.

Seorang muslim, untuk mendapatkan pendidikan Islam bukan hanya harus menempuh jalur pendidikan formal. Namun pendidikan bisa didapatkan melalui pengalaman hidup, karena pengalaman hidup sangat banyak berpengaruh terhadap diri seseorang. Selain itu, pendidikan Islam juga bisa didapatkan melalui analisa terhadap berbagai ragam buku bacaan termasuk novel Islami yang mengandung cerita tentang perjalanan hidup muslim atau muslimah.

Novel merupakan bacaan yang sangat diminati oleh pembaca remaja, dikarenakan cerita yang terkandung dalam novel biasanya menceritakan tentang masalah remaja, yaitu kisah perjalanan hidup tokohnya yang kontropersial dalam menemukan jati dirinya. Hal ini erat hubungannya dengan kehidupan remaja yang masih dalam tahap pencarian jati diri. Oleh karena itu, novel termasuk sebuah media untuk menyampaikan ilmu pendidikan kepada para pembaca melalui cerita yang terkandung di dalamnya.

Novel Pudarnya Pesona Cleopatra adalah novel yang sangat menarik untuk dibaca dan ceritanya sangat menyentuh ke hati pembacanya. Karena Novel ini termasuk salah satu dari novel psikologi pembangun jiwa yang mempunyai nilai-nilai pendidikan Islam. Dalam novel ini terkandung banyak sekali nilai-nilai pendidikan Islam seperti: nilai aqidah, nilai syari'ah dan nilai akhlak.

Habiburrahman atau yang akrab dikenal dengan sebutan kang Abik ini berdakwah melalui tulisannya yang dirangkai dalam cerita berbentuk novel. Novel Pudarnya Pesona Cleopatra ini menceritakan sifat tokoh utama "Aku" yang berbeda dengan tokoh Raihana. Perbedaan sifat mempengaruhi kepribadian dari kedua tokoh tersebut dalam memenuhi kebutuhan akan aktualisasi diri. Hal ini disebabkan perjodohan yang dilakukan oleh Ibu dari tokoh Aku dan ibu dari tokoh Raihana yang bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan. Karena novel sangat digemari para pembaca dan pecinta cerita terutama dikalangan pembaca remaja, maka penulis novel Islami memasukkan nilai-nilai pendidikan Islam di dalam novel, agar para pembaca novel mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam itu

dengan membaca dan menghayati isi cerita dalam novel tersebut, demikian juga dengan novel Pudarnya Pesona Cleopatra.

Dari perjalanan tokoh utama yang sangat mengagumi kecantikan wanita Mesir titisan ratu Cleopatra, sehingga menjadikan wanita Mesir yang cantik itu sebagai pilihan dan kriteria untuk dipersunting dan dijadikan istri. Menurutnya, kecantikan wanita Mesir mengalahkan semua kecantikan wanita di dunia. Oleh karena pengagumannya terhadap wanita mesir itu sangat dalam, sehingga hatinya tertutup untuk wanita lain selain wanita Mesir, seperti wanita jawa yang taat beragama dan hafidz Quran yang telah dijodohkan kepadanya, karena cantiknya wanita jawa tidak seperti cantiknya wanita Mesir. Padahal kecantikan yang dia kagumi itu adalah kecantikan lahir yang senantiasa akan hilang, bukan kecantikan batin yang sifatnya akan kekal. Walau dia tidak bisa mencintai istrinya, namun istrinya tetap menjadi istri yang shalehah untuknya, tetap menjadi pelayan dan pendamping yang setia bagi dirinya.

Selain itu, perjalanan hidup tokoh utama yang memiliki watak keras namun sangat berbakti pada orang tuanya, membawa kita untuk memikirkan betapa pentingnya bakti kepada orangtua. Di tengah-tengah kegaduhan jiwanya yang sangat mendamba pendamping hidup seorang gadis Mesir titisan pesona ratu Cleopatra, hal itu ia tepiskan demi menyahuti keinginan ibunya untuk mempunyai menantu gadis jawa, yang hafidz Quran yang menurutnya masih jauh dari keinginannya memperistri wanita yang cantiknya seperti ratu Cleopatra.

Penulis memilih novel Pudarnya Pesona Cleopatra untuk menjadi objek penelitian peneliti karena novel ini sangat banyak mengandung inspirasi untuk berbuat baik. Memang seperti biasanya dalam novel-novel Islam sangat banyak mengandung nilai-nilai pendidikan Islam demikian juga dengan novel pudarnya pesona cleopatra. Namun dalam novel ini ada nilai pendidikan Islam yang di tonjolkan yang tidak semua novel memuat nilai tersebut di dalamnya.

Nilai tersebut adalah nilai yang sangat dekat dengan kehidupan para remaja sebagai calon suami atau istri, yaitu nilai ibadah untuk menikah. Manikah bukanlah perkara mudah dan mainan, akan tetapi pernikahan adalah perkara yang serius dan sakral. Untuk itu, memilih calon suami atau istri yang akan dinikahi tidak sembarangan, kriteria calon suami atau istri juga harus dipertimbangkan sesuai dengan Islam. Dalam Islam yang lebih diutamakan bukanlah kecantikan atau ketampanan, akan tetapi di dalam Islam kriteria memilih calon suami dan istri yang lebih diutamakan adalah Agama yang bagus, Karena dengan Agama suami dan istri yang baguslah biduk rumah tangga suami istri akan selamat dari kekaraman perceraian dan kehancuran.

Laki-laki yang bagus Agamanya akan menjadi suami yang shalih bagi istrinya dan anak-anaknya demikian juga dengan perempuan, perempuan yang bagus Agamanya akan menjadi istri yang shalihah bagi suaminya dan anak-anaknya. Dalam Novel ini juga digambarkan bagaimana kesahalehaan seorang istri dalam menyikapi suaminya. Meskipun suaminya tidak mencintai dirinya,

namun dia tetap mengalirkan baktinya kepada suaminya, dan tetap menjadi istri yang setia dan menjadi pelayan dan pendamping setia suaminya.

Diharapkan dengan membaca karya ilmiah ini, para pembaca akan menyadari betapa pentingnya mengutamakan Agama yang kuat atau kecantikan batin yang kekal dalam memilih calon istri yang akan menjadi pendamping hidup, bukan kecantikan lahir yang akan hilang seiring dengan berjalannya masa dan waktu. Serta bagaimana seharusnya seorang istri shalehah dalam menyikapi sikap suami.

Untuk itu, penulis merumuskan sebuah judul penelitian untuk meneliti nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy. Yang dipersembahkan dalam bentuk Skripsi yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karangan Habiburrahman El-Shirazy”**.

## **B. Fokus Masalah**

Nilai pendidikan Islam meliputi nilai pendidikan aqidah (keimanan), nilai pendidikan syari'ah (amaliyah), nilai pendidikan akhlak. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menfokuskan masalah nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy.

## **C. Rumusan Masalah**



Melihat latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Nilai-nilai pendidikan Islam apa sajakah yang terkandung dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy.
2. Menambah khazanah keilmuan dalam ilmu pendidikan Islam.
3. Bagi pembaca, sebagai sumber inspirasi dalam menjalani kehidupan sebagai seorang muslim yang taat beragama.
4. Sebagai bahan renungan bagi para orang tua bagaimana mendidik anak serta memberikan bacaan yang bermanfaat bagi anak.
5. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama.

6. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan study S1 pada Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan mendapatkan gelar S.Pd.I.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan penelitian yang mirip dengan penelitian ini, untuk itu peneliti menjadikan penelitian tersebut sebagai penelitian terdahulu dalam penelitian ini. Berikut yang merupakan penelitian terdahulu yang diteliti oleh mahasiswa lain yang didapatkan dari perpustakaan yang tersedia di IAIN padangsidempuan.

1. Agustini Prayani, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan, dalam skripsinya tahun 2013 yang berjudul "*Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel sang pemimpi karya Andrea Hirata.*" Dalam skripsi tersebut, peneliti menemukan nilai-nilai pendidikan Aqidah, syari'ah, akhlak dan moral.
2. Hotma Sari Nasution, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan, dalam skripsinya tahun 2010 yang berjudul "*Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih karangan Habiburrahman El-Shirazy.*" Dalam penelitian ini, peneliti menemukan nilai-nilai pendidikan Islam berupa Aqidah, Syari'at dan Akhlak.

3. Hotnida Sari Daulay, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, dalam skripsinya tahun 2014 yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Bumi Cinta Karangan Habiburrahman El-Shirazy*". Dalam penelitian ini, peneliti menemukan nilai-nilai pendidikan Islam berupa Aqidah, Syari'ah dan Akhlak.
4. Jernihati, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan, dalam skripsinya tahun 2004 yang berjudul: "*Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel Kemarau*". Dalam penelitian ini peneliti menemukan nilai-nilai pendidikan tolong menolong, persahabatan, kesabaran, kejujuran, keteladanan, nasehat, keikhlasan, hukuman.
5. Tarmizi Lubis, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, dalam skripsinya tahun 2014 yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Rantau Satu Muara karangan Ahmad Fuadi*." Dalam penelitian ini, peneliti menemukan nilai-nilai pendidikan Aqidah, syari'ah dan akhlak.
6. Ummi Kalsum, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan, dalam skripsinya tahun 2005 yang berjudul: "*Nilai-Nilai pendidikan Islam yang terkandung pada Novel layar Terkembang Karya Sutan Takdir Alisyahbana*." Dalam penelitian ini, Peneliti menemukan nilai-nilai pendidikan Islam berupa Nilai sosial dan Moral.

7. Wilda Afriani, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan, dalam skripsinya tahun 2013 yang berjudul “*Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Hapalan Shalat Delisa karya tere liye.*” Dalam penelitian ini, peneliti menemukan nilai-nilai pendidikan Aqidah, Syari’ah dan Akhlak.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Apabila dilihat dari segi tempatnya, jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau disebut *library research*. yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat dalam ruang perpustakaan.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data sekunder yang menunjang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy.

### **2. Metode Penelitian**

Berdasarkan analisis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 28

dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Penelitian ini adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.<sup>2</sup> Berdasarkan metodenya, penelitian ini menggunakan metode *Content analysis* atau analisis isi, yaitu mendeskripsikan dan menggambarkan masalah kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang ada. *Content analysis* merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan keshahihan data dengan memparhatikan konteksnya.<sup>3</sup> *Content analysis* ini digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen. Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah Novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy.

### 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi kepada dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a) Sumber data primer (sumber data pokok). Adapun sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah diperoleh langsung dari buku novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karangan Habiburrahman El-Shirazy.
- b) Sumber data sekunder (sumber data pendukung), yaitu buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini, yang diperoleh tidak

---

<sup>2</sup>Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2007), hlm. 41

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontenporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 231



langsung dari subjek penelitian.<sup>4</sup> Sebagai sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku filsafat pendidikan Islam telaah sistem pendidikan dan pemikiran para tokohnya karangan Ramayulis dan Samsul Nizar dan ilmu pendidikan Islam karangan Zakiah Daradjat dkk.

#### **4. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data adalah peneliti sendiri atau yang disebut dengan *human instrument*, peneliti yang berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pelapor hasil penelitian. Sarana dan prasarana yang tersedia, baik material dan non material peneliti usahakan agar peneliti bisa mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, serta mendapatkan hasil penelitian dengan sebaik-baiknya.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Membaca, dalam hal ini peneliti membaca seluruh isi novel Pudarnya Pesona Cleopatra mulai dari awal sampai akhir, untuk memudahkan peneliti melakukan analisis terhadap novel ini.

---

<sup>4</sup>Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 91

2. Mencatat, dalam hal ini setelah membaca novel ini maka peneliti mencatat semua data yang berhubungan dengan tujuan penelitian untuk memudahkan peneliti mengadakan analisis terhadap novel ini.
3. Mengelompokkan, dalam hal ini data yang sudah dibaca dan dicatat oleh peneliti kemudian dikelompokkan, untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mendapatkan hasilnya.

## **6. Teknik analisis Isi**

Analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode induktif. Adapun tahapan analisis isinya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan pendidikan Agama Islam. Melalui pendekatan ini peneliti hendak meninjau seberapa jauh sebuah karya sastra memiliki nilai pendidikan Agama Islam.
2. Tahapan kritik. Tidak semua materi dari sumber data itu dipakai baik dia sumber data primer atau skunder. Maka dipilihlah mana yang mendukung pokok permasalahan, sehingga dapat ditentukan data yang autentik yang diperlukan. Kritik tersebut meliputi kritik internal dan eksternal terhadap keaslian data yang ada. Kemudian setelah sumber data itu diteliti, maka disusun lagi berdasarkan materi-materi yang diteliti.<sup>5</sup>
3. Tahapan interpretasi. Yaitu suatu tahapan penafsiran fakta yang menetapkan hubungan atau merangkaikan fakta, sehingga menjadi satu

---

<sup>5</sup> Tarmizi Lubis, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Rantau Satu Muara* Karangan Ahmad Fuadi (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2014), hlm. 14

kesatuan yang utuh, harmonis dan logis. Data yang sudah dikritik maka peneliti melakukan interpretasi.<sup>6</sup>

4. Tahapan analisis. Tahapan ini merupakan suatu tahapan penulisan hasil penafsiran atas fakta-fakta yang diperoleh menjadi suatu argumentasi yang bermakna. Dan pada tahapan ini penulis mengadakan analisis konten (*content analism*).<sup>7</sup>

## H. Sistematikan Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

Bab Pertama, pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, Kajian teori yang meliputi, pengertian sastra, pengertian novel, unsur-unsur dan jenis novel, pendidikan islam.

Bab Ketiga, novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Hbiburrahman El-Shirazy, serta deskripsi dari novel Pudarnya Pesona Cleopatra.

Bab Keempat, hasil penelitian, yang meliputi, isi novel Pudarnya Pesona Cleopatra, dan nilai-nilai pendidika Islam yang terkandung dala novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Hbiburrahman El-Shirazy.

---

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah, Skripsi-Tesis-Disertasi* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003), hlm. 77

<sup>7</sup> *Ibid.*

Bab Kelima, Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran peneliti.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pendidikan Islam

##### 1. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkahlaku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan masyarakatnya dan kehidupan alam sekitarnya melalui proses pendidikan, dan perubahan itu dilandasi dengan nilai-nilai islam.<sup>1</sup> Kata Islam dalam pendidikan Islam adalah menunjukkan warna pendidikan tertentu, yaitu pendidikan yang berwarna Islam, yaitu pendidikan Islami yang berdasarkan pada ajaran Islam.<sup>2</sup>

Istilah pendidikan dalam konteks Islam pada umumnya adalah berawal dari kata التربيّة, التعليم, والتأديب. Namun yang biasanya digunakan dalam dunia pendidikan adalah kata التربيّة, namun setiap *term* dari istilah ini mempunyai tujuan tertentu yang tidak lain mengacu pada pendidikan Islam, yaitu sebagai berikut:

a. At-tarbiyah (التربيّة)

Kata التربيّة berasal dari kata رب. Walaupun kata ini mengandung banyak pengertian akan tetapi pengertian dasarnya adalah menunjukkan makna tumbuh, berkembang, memelihara, merawat, mengatur dan

---

<sup>1</sup> Muzayyidin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 15.

<sup>2</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakary, 1992), hlm. 24.



menjaga eksistensinya. Dengan demikian, istilah *التربية* dalam dunia pendidikan digunakan untuk menyatakan upaya untuk menumbuhkan kembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia agar tumbuh menjadi manusia yang paripurna. Penggunaan kata *التربية* untuk menunjukkan makna pendidikan Islam dapat difahami dengan merujuk pada firman Allah dalam al-Qur'an Q.S. Al-Israa ayat 24 :

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya:” Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil”.<sup>3</sup>

b. At-ta'lim (التعليم)

Istilah *التعليم* berasal dari kata *علم - يعلم - علما* yang berarti ilmu pengetahuan. Maka para ahli mengartikan kata *التعليم* dengan proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu. Mengenai istilah ini dapat kita jumpai dalam al-Qur'an dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 151:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ  
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Artinya:”Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002), hlm. 285.

yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.”<sup>4</sup>

Kalimat **وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ** dalam ayat ini menjelaskan

tentang aktivitas Rasulullah SAW dalam mengajarkan tilawah Al-Qur'an kepada kaum muslimin.

#### c. At-Ta'dib (التأديب)

Meskipun dalam istilah pendidikan yang sering digunakan adalah kata **التربية** dan **التعليم**, namun menurut para ahli makna kata **التأديب** lebih universal. Salah satu tokoh pendidikan yang mengatakan demikian adalah Al-Attas, menurutnya istilah yang paling tepat untuk menunjukkan pendidikan Islam adalah **التأديب**. Pernyataan ini didukung oleh hadits Bukhari yaitu:

حدثنا (محمد بن كثير) قال أخبرنا (سفيان) عن (صالح) عن (الشعبي) عن (أبي بردة) عن (أبي موسى الأشعري) رضي الله تعالى عنه قال قال قال النبي صلى الله عليه وسلم أيما رجل كانت له جارية فأدبها فأحسن تأديبها وأعتقها وتزوجها فله أجران وأيما عبد أدى حق الله وحق مواله فله أجران

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari Shalih dari Asy-Sya'biy dari Abu Burdah dari Abu Musa Al Asy'ariy Radliallahu 'anhu berkata, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Siapa saja dari seseorang yang memiliki seorang budak wanita lalu dididiknya dengan sebaik-baik pendidikan, kemudian dibebaskannya lalu dinikahnya maka baginya mendapat dua

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 24.

pahala, dan siapa saja dari seorang hamba yang menunaikan hak Allah dan hak tuannya maka baginya mendapat dua pahala.”<sup>5</sup>

Kata فَأَدَّبَهَا فَأَحْسَنَ تَأْدِيبَهَا, dalam hadits ini menunjukkan agar seorang yang mempunyai budak itu harus mendidik budaknya dengan sebegus-bagus pendidikan. Namun dalam konteks sekarang ini kata التأديب ini lebih menekankan kepada pembentukan akhlak, atau yang bertujuan untuk membentuk manusia yang beradab dan berperilaku baik, sopan dan santun.<sup>6</sup>

## 2. Dasar-Dasar Pendidikan Islam

Sebagai pendidikan Islam yang melakukan proses untuk membina kepribadian yang utuh yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, maka pendidikan Islam tidak bisa terlepas dari landasan dan sumber ajaran Islam dasar. Dasar ajaran Agama Islam adalah:

### a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam Ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat jibril sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat manusia yang bersifat universal karena ajarannya mencakup ilmu

---

<sup>5</sup>الكتاب : عمدة القاري شرح صحيح البخاري المؤلف : بدر الدين العيني الحنفي مصدر الكتاب : ملفات وورد من ملتقى أهل الحديث [ الكتاب مرقم آليا غير موافق للمطبوع ] تنبيه : هذه النسخة معدلة، أضفت إليها نسا كان ناقصا في الأولى. تاريخ التعديل : 19 ربيع الأول 1427 هـ الموافق : 17 نيسان ( أبريل ) ، 2006 مقام بتنسيقه وفهرسته أسامة بن الزهراء - عفا الله عنه - لملتقى أهل الحديث.

<sup>6</sup> Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan Dan Pemikiran Para Tokohnya* ( Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hlm. 84-86.

pengetahuan yang tinggi dan mulia, dan esensinya tidak bisa dimengerti kecuali oleh orang-orang yang berjiwa suci dan berakal cerdas. Kemudian hukum yang ada di dalamnya bersifat universal.<sup>7</sup> Al-Qur'an merupakan sumber pendidikan yang pertama dan paling utama, karena Al-Qur'an merupakan sumber pendidikan terlengkap, baik itu pendidikan kemasyarakatan (sosial), moral (akhlak), maupun spiritual (kerohanian), serta material (kejasmanian) dan alam semesta.

b. As-Sunnah (السنة)

As-sunnah (السنة) atau hadits adalah jalan atau cara yang dinukilkan kepada Nabi SAW dalam perjalanan hidupnya menyampaikan dakwah Islam, yaitu berupa perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi SAW atas peristiwa yang terjadi.<sup>8</sup> As-sunnah (السنة) merupakan sumber pendidikan Islam setelah al-Quran. Dikarekan sunnah pada eksistensinya merupakan sumber inspirasi ilmu pengetahuan yang kandungannya merupakan keputusan dan penjelasan Nabi dari pesan-pesan Ilahiyah yang tidak terdapat dalam al-Quran atau ayat al-Quran yang bersifat umum.

c. Ijtihad (Ijma' Ulama)

Ijtihad secara bahasa merupakan usaha keras dan bersungguh-sungguh (gigih) yang dilakukan oleh para ulama untuk menetapkan suatu

---

<sup>7</sup> Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), hlm. 95.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 97.

hukum atau suatu ketetapan atas persoalan tertentu. Sedangkan menurut istilah ijtihad berarti ungkapan atas kesepakatan dari sejumlah *ulul amri* dari umat Muhammad pada suatu masa, untuk menetapkan hukum syari'ah terhadap berbagai peristiwa yang terjadi.<sup>9</sup> Ijtihad merupakan sumber hukum yang ketiga setelah Al-quran dan Sunnah, dikarenakan ijtihad itu kajian-kajian para ulama tentang hukum islam yang sifatnya sangat luas, keluasannya mencakup seluruh aspek kehidupan manusia yang bervariasi serta dinamis yang sesuai dengan perkembangan tuntutan akselerasi zaman, termasuk didalamnya aspek pendidikan sebagai salah satu aspek yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia yang dinamis.

### **3. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan pendidikan islam adalah untuk merealisasikan tujuan idealisme Islami yaitu nilai perilaku manusia yang didasari atau dijiwai oleh iman dan takwa kepada Allah SWT sebagai sumber kekuasaan mutlak yang wajib ditaati. Taat kepada Allah mengandung makna menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah dan menghambakan diri semata hanya kepadanya. Apabila manusia sudah bersikap menghambakan diri kepada Allah itu berarti telah sampai pada dimensi kehidupan yang mensejahterakan di dunia dan membahagiakan di akhirat.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 100.

<sup>10</sup> Muzayyidin Arifin, Op. Cit., hlm. 108.

Menurut zakiah daradjat, tujuan pendidikan Islam terbagi kepada empat tujuan, yaitu:

- a. Tujuan Umum, Tujuan ini meliputi seluruh aspek kemanusiaan mulai dari sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan. Tujuan umum ini berbeda pada setiap tingkat umur, kecerdasan, situasi dan kondisi dengan kerangka yang sama. Bentuk insan kamil harus tergambar dari seorang yang terdidik walau hanya berukuran kecil dan mutu yang rendah yang sesuai dengan tingkatannya tersebut.
- b. Tujuan Sementara, Pada tujuan ini bentuk insan kamil dengan pola bertakwa kepada Allah sudah terlihat meskipun masih dalam ukuran sederhana, setidaknya beberapa ciri pokok sudah kelihatan pada diri anak didik tersebut.
- c. Tujuan Operasional, Dalam tujuan operasional ini yang lebih banyak dituntut dari anak didik adalah suatu kemampuan dan keterampilan tertentu. Sifat operasionalnya lebih ditonjolkan dari pada sifat penghayatan dan sifat kepribadian.
- d. Tujuan Akhir, Tujuan akhir dari pendidikan Islam dapat difahami dari firman Allah dan Q.S.Ali Imran ayat 102, yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ؕ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

Artinya:”Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenarnya takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam”.<sup>11</sup>

Mati dalam keadaan berserah diri kepada Allah sebagai muslim yang beriman dan takwa kepada Allah adalah tujuan akhir dari pendidikan Islam. Insan kamil yang meninggalkan dunia dan menghadap kepada Tuhannya merupakan tujuan akhir dari proses pendidikan Islam.<sup>12</sup>

#### 4. Asas-Asas Pendidikan Islam

Abudin Nata dalam bukunya yang berjudul ilmu pendidikan Islam dengan pendekatan multidisipliner, mencantumkan bahwa asas-asas pendidikan Islam adalah:

##### a. Asas Historis

Asas historis atau asas sejarah adalah yang mempersepsi si pendidik dengan hasil pengalaman pendidikan masa lalu, dengan undang-undang, peraturan, batas dan kekurangan-kekurangannya. Asas sejarah ini meliputi ilmu sejarah, arkeologi, dokumen-dokumen dan benda-benda tertulis yang dapat menolong menafsirkan pendidikan dari segi sejarah dan peradaban.

##### b. Asas Sosial

Asas sosial merupakan pemberian kerangka dari mana pendidikan itu berasal dan bergerak, berpindah budaya, memilih dan mengembangkannya.

---

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002), hlm. 64.

<sup>12</sup> Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 30-31.

Asas ini meliputi sebagian ilmu sosiologi, kependudukan, antropologi, atneologi yang dapat menafsirkan masyarakat dan kumpulan, milliu, penduduk, sosialisasi, perubahan dan lain-lain.

c. Asas Ekonomi

Asas ekonomi yang memberinya perspektif tentang potensi-potensi manusia dan keuangan serta materi dan persiapan yang mengatur sumber-sumbernya dan bertanggung jawab terhadap anggaran belanjanya. Asas ini meliputi sebagian ilmu ekonomi, accounting, budgeting, dan perencanaan yang menolong dalam investasi yang lebih ideal, peluang yang lebih memuaskan dan kemampuan yang tinggi.

d. Asas Politik dan Administrasi

Asas ini yang memberinya bingkai ideology dari mana ia bertolak untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan dan rencana yang telah dibuat. Asas ini meliputi sebagian ilmu administrasi dan organisasi, undang-undang, perundang-undangan yang dapat menafsirkan susunan organisasi pendidikan dan mengarahkan geraknya.

e. Asas Psikologi

Asas ini yang memberinya informasi tentang watak pelajar-pelajar, guru-guru, cara-cara terbaik dalam praktik, pencapaian dan penilaian, serta pengukuran dan bimbingan. Asas ini meliputi sebagian ilmu tingkah laku, biologi, psikologi, dan komunikasi yang sesuai untuk memahami pengajaran



dan proses belajar, perkembangan dan pertumbuhan, kematangan, kemampuan dan kecerdasan, persepsi, perbedaan, minat dan sikap.

f. Asas Filsafat

Asas ini berusaha memberi kemampuan untuk memilih yang lebih baik, memberi arah suatu sistem, mengontrolnya, dan memberi arah kepada semua asas yang lain. Asas ini meliputi sebagian ilmu etika, estetika, ideology dan logika untuk memberi arah kepada pengajaran dan menselaraskan interaksi-interaksi masing-masing, menyusun sistemnya sesudah diteliti dan dikritik, dianalisis dan dibuat sintesis.<sup>13</sup>

## 5. Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam

Sebagai pendidikan yang bertujuan untuk membina kepribadian manusia, maka pendidikan Islam tentu mempunyai prinsip-prinsip tersendiri, prinsip-prinsip tersebut adalah:

a. Prinsip Pendidikan Islam merupakan implikasi dari karakteristik (ciri-ciri) manusia.

Dalam Islam manusia mempunyai ciri-ciri yang membedakannya dengan makhluk lain, yaitu:

1) Fitrah

---

<sup>13</sup> Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 30-31.

Fitrah itu sesuai dengan watak manusia yang terikat dengan perjanjian bahwa manusia menerima Allah sebagai Tuhan yang di sembah, hal ini sesuai dengan firman Allah Q.S.Al-A'raf ayat 172:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Artinya: "Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)"<sup>14</sup>

Sesuai dengan ayat di atas, manusia percaya bahwa Allah itu adalah Tuhan yang akan disembah, itu berarti manusia mempunyai potensi aktualisasi sifat-sifat Tuhan dalam diri manusia yang harus dipertanggungjawabkan dalam bentuk ibadah. Untuk itu potensi tersebut harus dikembangkan melalui pendidikan Islam yang menekankan pada potensi yang dimiliki oleh manusia tersebut.

## 2) Kesatuan Roh dan Jasad

Dalam diri manusia tersusun dari dua unsur, yaitu roh dan jasad. Jasad bagi karakteristik manusia sama dengan binatang, yaitu sama-sama

---

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002), hlm. 174.

mempunyai dorongan berkembang, bertahan hidup serta memiliki keturunan. Namun yang membedakan manusia dengan binatang Allah meniupkan *ruh* kedalam jasad manusia. Dan dorongan ruh yang ditiupkan Allah kepada jasad manusia, maka manusia hidup dan berkembang. Dalam roh itu ada dua daya, yaitu daya *aqal* dan daya *qolb*. Dengan *aqal* manusia memperoleh ilmu pengetahuan, memperhatikan dan menyelidiki yang ada di sekitarnya, dan dengan daya *qolb* manusia merasa dan berusaha mendekatkan diri kepada Allah (*taqarrub ilalloh*). Oleh karena itu pendidikan Islam berusaha untuk menumbuhkembangkan kekuatan *aqal* dan *qolb* tersebut yang ada dalam diri manusia sehingga manusia bisa memfungsikan *aqal* dan *qolbnya* dengan sebaik-baiknya.

### 3) Kebebasan berkehendak

Manusia memiliki kebebasan dalam berbagai dimensi termasuk kebebasan memilih Agama, berbuat, mengutarakan pendapat, memiliki, berpikir berekspresi dan lain-lain. Namun kendatipun manusia mempunyai kebebasan, akan tetapi kebebasan itu tidak mutlak meskipun ia sanggup berbuat semuanya. Akan tetapi kebebasan dalam Islam adalah kebebasan yang penuh dengan tanggungjawab dan berketuhanan. Untuk itu kebebasan yang ada dalam diri manusia harus diarahkan dengan pendidikan islam.

#### b. Prinsip Pendidikan Islam adalah Pendidikan Integral

Di dalam doktrin Agama Islam, Allah adalah pencipta alam semesta termasuk manusia, dan Allah pulalah yang menurunkan hukum-hukum untuk mengelola kelestariannya. Pedoman hidup manusia yang telah ditetapkan dalam Agama Islam dinamakan *dinullah* (Agama Allah) yang mencakup aqidah dan syari'ah. Sedangkan hukum yang mengatur alam semesta dinamakan *sunnatullah*. Keberadaan alam fisik dan aturannya ini membuktikan adanya Allah (*maujud*). Dan kedua bukti keberadaan Allah ini sering disebut sebagai ayat *al-kauniyah* dan *tanziliyah*, dan kajian terhadap kedua ayat Allah ini telah melahirkan berbagai cabang ilmu pengetahuan yang dimanfaatkan manusia dalam menata kehidupan, seperti ilmu hukum, sosiologi, psikologi, ekonomi, antropologi, politik dan lain sebagainya. Pendidikan islam tidak mengenal dikotomi antara ilmu pengetahuan Agama dan modern. Namun dalam pendidikan Islam adalah pendidikan yang mengkolerasikan antara ilmu Agama dengan ilmu modern.

c. Prinsip Pendidikan Islam adalah Pendidikan yang Seimbang

Pandangan Islam yang menyeluruh terhadap semua aspek kehidupan mewujudkan adanya keseimbangan, yaitu keseimbangan antara kehidupan di dunia dan di akhirat, antara badan dan roh, dan antara individu dan masyarakat. Maka pendidikan islam mempunyai prinsip untuk menjaga keseimbangan tersebut sehingga manusia mencapai keseimbangan hidup di atas.

d. Prinsip Pendidikan Islam adalah Pendidikan yang Universal

Pendidikan islam mempunyai pandangan yang universal atau menyeluruh pada Agama, manusia, suku, dan kehidupan. Sebagaimana Agama Islam yang menjadi dasar dari pendidikan Islam mempunyai sifat yang menyeluruh terhadap wujud alam dan kehidupan.

e. Prinsip Pendidikan Islam adalah Dinamis

Pendidikan Islam mempunyai prinsip dinamis yang tidak berdiam diri dan membeku dalam tujuan-tujuan, kurikulum dan metodenya, akan tetapi pendidikan Islam berupaya untuk selalu memperbaharui dan berkembang sesuai dengan tuntunan zaman.<sup>15</sup>

Untuk itu, implikasi misi Islam yang menitik beratkan kepada proses kependidikan manusia dalam rangka konservasi dan internalisasi nilai-nilai pendidikan yang diinginkan oleh ajaran Agama Islam, yang esensinya merupakan penjabaran dari aspek aqidah, ibadah (syari'ah) dan akhlak.<sup>16</sup>

## **B. Sastra dan Novel**

### **1. Pengertian Sastra**

Menurut Antilan Purba kata sastra itu adalah bahasa, (kata-kata, gaya bahasa) yang dipakai didalam kitab-kitab (bukan bahasa sehari-hari). Kemudian kesusastraan, karya tulis yang jika dibandingkan dengan tulisan lainnya mamiliki ciri keunggulan seperti keaslian, keartistikan, keindahan di

---

<sup>15</sup> Ramayulis dan Samsul Nizar, *Op. Cit.*, hlm. 97-104.

<sup>16</sup> Eneng Muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Diadit Media, 2011), hlm. 221.

dalam isi dan ungkapannya; ragam sastra yang dikenal pada umumnya ialah roman, novel, cerita pendek, drama, epik dan lirik. (3) kitab suci (hindu), kitab (ilmu pengetahuan). (4) pustaka, kitab perimbon (berisi ramalan) (5) tulisan atau huruf.<sup>17</sup>

Ciri-ciri sastra adalah:

- a. Sastra merupakan sebuah ciptaan, sebuah kreasi, bukan semata-mata sebuah imitasi. Terutama sastra merupakan suatu luapan emosi yang spontan.
- b. Sastra bersifat otonom, tidak mengacu kepada suatu yang lain. Sastra tidak bersifat komunikatif. Sang penyair hanya mencari keselarasan di dalam karyanya sendiri.
- c. Karya sastra yang otonom itu bercirikan koherensi.
- d. Sastra menghadirkan sebuah antithesis antara hal-hal yang bertentangan.
- e. Sastra mampu mengungkapkan yang tidak terungkap dengan percakapan, melalui puisi dan bentuk-bentuk sastra lainnya yang menimbulkan akan macam asosiasi dan konotasi.<sup>18</sup>

Sastra merupakan suatu ciptaan dan kegiatan seni yang erat hubungannya dengan ekspresi dan imajinasi yang mendatangkan daya cipta. Oleh karena itu sastra memiliki unsur-unsur sebagai berikut, yaitu:

- a. Isi dari sebuah karya sastra itu merupakan hasil pikiran, perasaan, pengalaman, ide-ide, semangat dan keyakinan.

---

<sup>17</sup> Antilan Purba, *Sastra Indonesia Kontemporer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm.2.

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm.3

- b. Ekspresi atau ungkapan, yaitu upaya mengeluarkan ide-ide itu dari dalam diri.
- c. Bentuk, bentuk dari ekspresi itu sangat banyak sekali, termasuk dalam bentuk tulisan dan lain-lain.
- d. Bahasa, ciri khas dari suatu ekspresi adalah mempunyai bahasa yang jelas. karena bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide-ide tersebut.<sup>19</sup>

Oleh karena itu, sastra merupakan suatu karya cipta manusia yang berupa ungkapan-ungkapan dari pengalaman, perasaan, ide, semangat hidup, keyakinan dan kepercayaan yang dideskripsikan dalam bentuk konkrit yang mempunyai pesona tertentu. Sebagai karangan yang baik dan indah, sebuah sastra tentu mempunyai fungsi yang khas yang merupakan manfaat yang tak bisa dipisahkan dari sebuah karya di tengah-tengah masyarakat.

Dalam kehidupan masyarakat, sastra memiliki fungsi sebagai berikut, yaitu:

- a. Fungsi rekreatif, yaitu sastra dapat memberikan hiburan yang menyenangkan bagi penikmat dan pembacanya.
- b. Fungsi didaktif, yaitu sastra mampu mendidik dan mengarahkan pembacanya karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung di dalamnya.

---

<sup>19</sup> Jakob Sumardjo dan Saini K.M, *Apreiasi Kesusastraan* (Jakarta: Gremedia Pustaka Utama, 1991), hlm.3.

- c. Fungsi estetis, yaitu sastra mampu memberikan keindahan kepada penikmat dan pembacanya karena sifat keindahannya.
- d. Fungsi moralitas, yaitu sastra mampu memberikan pengetahuan kepada pembacanya sehingga mengetahui moral yang baik dan buruk, karena sastra yang baik selalu mengandung moral yang tinggi.
- e. Fungsi religius, yaitu sastra menghadirkan karya-karya yang mengandung ajaran Agama yang dapat diteladani oleh pembacanya.<sup>20</sup>

Bentuk-bentuknya sastra terdiri dari empat bentuk, yaitu:

- a. Prosa, yaitu bentuk sastra yang diuraikan dengan menggunakan bahasa bebas dan panjang dan tidak terikat oleh aturan-aturan.
- b. Puisi, yaitu bentuk sastra yang diuraikan dengan menggunakan bahasa yang singkat dan padat serta indah.
- c. Prosa liris, yaitu bentuk sastra yang disajikan dalam bentuk puisi namun menggunakan bahasa yang bebas terurai seperti pada prosa.
- d. Drama, yaitu bentuk sastra yang dilukiskan dengan menggunakan bahasa yang bebas dan panjang, dan disajikan dalam bentuk dialog atau monolog. Dan penyajian drama ini terdiri dari bentuk naskah dan pementasan.<sup>21</sup>

## 2. Pengertian Novel

---

<sup>20</sup> Sulistiono dkk, *Buku Pintar Bahasa dan Sastra Indonesia* (Semarang: Aneka Ilmu, Tth), hlm. 282.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 283.



Novel dalam bahasa Indonesia adalah berasal dari istilah *novel* dalam bahasa Inggris. Dan *novel* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Itali, yaitu *novella* (yang dalam bahasa Jerman *novella*). *Novella* diartikan sebuah barang baru dan kecil, kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa.<sup>22</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disebutkan bahwa novel adalah karangan prosa yang panjang, yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.<sup>23</sup>

Dalam masyarakat, novel dikenal sebagai bahan bacaan yang sangat menarik karena mengandung rangkaian-rangkaian cerita menarik untuk diikuti. Dengan membaca novel masyarakat cukup banyak terinspirasi dari tokoh yang dihadirkan oleh pengarang yang penuh dengan pesona dan kemuliaan. Setiap cerita di suatu novel memiliki tokoh yang baik dan penuh dengan pesona, walaupun tokoh tersebut pada mulanya bukan seorang yang baik namun pada akhir cerita dia akan berubah menjadi orang yang baik.

### 3. Unsur-Unsur Novel

Dalam sebuah cerita termasuk novel, mempunyai beberapa unsur di dalamnya sehingga ia tersusun menjadi sebuah cerita yang indah dan menarik

---

<sup>22</sup> Antilan Purba, Op. Cit., hlm. 62.

<sup>23</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 788.

untuk dibaca, unsur-unsurnya yang ada dalam cerita termasuk novel adalah sebagai berikut:

a. Tema

Tema adalah tujuan utama yang tersebar pada setiap bagian karangan, atau sebagai gagasan kunci dalam suatu karangan yang berisi visi dan pandangan pengarang terhadap pokok masalah dalam suatu karangan.<sup>24</sup>

b. Alur (plot)

Alur atau plot dalam sebuah cerita adalah *trap* atau *dramatic conflict*.<sup>25</sup> Atau dengan kata lain alur atau plot adalah suatu gerak yang ada dalam sebuah cerita dari tahap permulaan, pertengahan sampai akhir. Dapat juga dikatakan bahwa alur atau plot ini adalah rangkaian peristiwa-peristiwa yang berhubungan satu sama lain sehingga menjadi sebuah cerita yang menarik yang dituangkan dalam sebuah novel.

c. Sudut pandang

Sudut pandang adalah posisi fisik sang pembicara atau pencerita dalam cerita tersebut, yang merupakan perspektif fisik dalam ruang dan waktu yang dipilih oleh sang penulis, serta mencakup kualitas-kualitas

---

<sup>24</sup> Mukhsin Ahmadi, *Dasar-Dasar Komposisi Bahasa Indonesia* (Malang: Yayasan Asah Asih, 1990), hlm. 176.

<sup>25</sup> Henry Guntur tarigan, *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra* (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 150.

emosional dan mental yang mengawasi sikap dan nada.<sup>26</sup> Sudut pandang dalam sebuah cerita terbagi kepada empat, yaitu: sudut pandang terpusat pada orang pertama, sudut pandang berkisar sekeliling orang pertama, sudut pandang orang ketiga yang serba tau, sudut pandang orang ketiga terbatas.

d. Gaya bahasa

Gaya bahasa adalah suatu pengaturan kata-kata dan kalimat-kalimat yang paling mengekspresikan tema, ide, gagasan dan perasaan serta pengalaman pengarang.<sup>27</sup> Dalam sebuah novel pastilah menggunakan bahasa tertentu yang sesuai dengan tema dalam novel tersebut.

e. Penokohan

Penokohan adalah proses yang dipergunakan oleh seorang pengarang untuk menciptakan tokoh-tokoh dalam ceritanya. Tokoh di dalam sebuah cerita harus dilihat sebagai seorang yang berada pada satu masa dan tempat tertentu, dan pengarang haruslah memberikan motif-motif yang masuk akal atas segala sesuatu yang dilakukannya.<sup>28</sup>

f. Latar

Latar atau *setting* adalah lingkungan fisik tempat kegiatan berlangsung, dalam pengertian yang lebih luas bahwa latar itu mengandung makna waktu dan tempat serta semua kondisi-kondisi psikologis yang

---

<sup>26</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 130.

<sup>27</sup> Mukhsin Ahmadi, Op. Cit, hlm. 174.

<sup>28</sup> Henry Guntur Tarigan. *Menulis sebagai suatu.....*, Op. Cit., hlm. 141.

terlibat dalam kegiatan cerita tersebut, sehingga sangat terasa sekali ketika membacanya bahwa kejadian tersebut benar-benar terjadi.<sup>29</sup>

g. Amanat

Amanat merupakan nilai hikmah yang bisa dipetik dari perjalanan tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut. Dalam novel menceritakan kisah yang sangat istimewa, yang merupakan cerminan dari kehidupan masyarakat yang dapat diambil nilai-nilai pendidikan dari dalamnya, terutama nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan karakter yang sangat besar pengaruhnya bagi pembaca.

#### 4. Jenis-Jenis Novel

Dalam menulis sebuah novel, pasti ada kecenderungan novel tersebut kearah tertentu, maka novel itu dibagi kepada berbagai jenis novel. Jenis-jenis novel ada enam yaitu:

a. Novel avontur

Novel avontur ini adalah novel yang berisikan rangkaian cerita sang tokoh utama yang melewati berbagai rintangan sampai pada akhirnya dia menemukan tujuan akhir hidupnya.

b. Novel psikologis

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 157.

Dalam novel psikologis ini, berisi rangkaian cerita yang mengungkapkan semua isi pikiran-pikiran tokoh yang ada di dalamnya.

c. Novel detektif

Novel ini berisikan rangkaian cerita, yang mengungkap suatu kejahatan itu dengan bukti-bukti dan tanda-tanda yang ada.

d. Novel sosial dan politik

Novel ini menceritakan berlarutnya kehidupan seorang manusia dalam kehidupan sosial masyarakat, kelas dan golongannya. Dalam novel ini di ceritakan berbagai keributan di antara kedua golongan tertentu di sebabkan masalah yang ada dalam kehidupan sosial.

e. Novel kolektif

Novel ini berisikan rangkaian cerita yang mencampuradukkan pandangan-pandangan hidup antropologis dan sosiologis, yaitu menceritakan secara kompleks dan segala seluk beluk kehidupan seseorang, yang sifatnya individu.<sup>30</sup>

Dari uraian di atas, maka novel Pudarnya Pesona Cleopatra termasuk novel psikologi karena novel ini berisikan rangkaian cerita tentang isi pikiran, perasaan dan perilaku tokoh “Aku” yang di dalamnya. Di sampul novel ini, pengarang menuliskan Novel Psikologi Islami Pembangun Jiwa. Dalam novel ini, banyak sekali gambaran kehidupan dari tokohnya yang patut diteladani.

---

<sup>30</sup> Henry Guntur Tarigan, *Prinsip-Prinsip Dasar.....*, Op. Cit., hlm. 166.

Banyak mengandung pesan moral, dan motivasi untuk berbuat lebih baik dari yang sekarang dan tidak menyia-nyiakan apa yang ada dihadapan kita. Dan dalam literatur lain juga didapati bahwa jenis novel termasuk novel pendidikan, maka novel ini juga termasuk dari novel pendidikan karena di dalamnya memuat banyak nilai pendidikan Islam.

#### **5. Novel Pudarnya Pesona Cleopatra**

Novel Pudarnya Pesona Cleopatra dalam penelitian ini adalah sebuah novel psikologi Islami pembangun jiwa karangan Habiburrahman El-Shirazy yang diterbitkan oleh Republika di kota Jakarta pada Februari 2006 yang terdiri dari 111 halaman. Novel ini menceritakan tentang seorang pemuda Indonesia yang sangat mengagumi kecantikan wanita Mesir titisan kecantikan Ratu Cleopatra dan kisah istrinya yang shalehah namun tidak bisa ia cintai hingga maut memisahkan mereka.

### **BAB III**

#### **STRUKTUR NOVEL PUDARNYA PESONA CLEOPATRA**

##### **A. Biografi Habiburrahman El-Shirazy**

###### **1. Riwayat Hidup Habiburrahman El-Shirazy**

Habiburrahman El-Shirazy atau yang akrab dipanggil kang Abik yang merupakan pengarang dari Novel Pudarnya Pesona Cleopatra adalah putra pertama dari enam bersaudara yaitu Habiburrahman, munif, mujib, Ali dan dua orang lagi yang tidak disebutkan namanya. Yang lahir dari pasangan K.H Zaerazy Noer dan Hj. Siti Rodhiyah. Zaerazy ayahnya adalah seorang mubalig alumni Pesantren Fatuhiyyah Mranggen Demak yang diasuh oleh seorang Ulama bernama K.H Muslih bin Abdurrahman bin Qashidi Haq Al-Maraqy.

Habiburrahman El-Shirazy atau kang Abik dilahirkan di Semarang Jawa Tengah pada hari Kamis 30 September 1976. Dimasa kecilnya Kang Abik sangat disayangi oleh kedua orang tuanya. Kedua orang tua Kang Abik sangat memantau pergaulan anak-anaknya. Ayahnya termasuk kategori orang yang sangat keras dan disiplin dalam urusan Agama. Prinsip keluarga mereka yang mementingkan persoalan Agama lebih dari segala-galanya membuat keluarga Kang Abik menjadi sangat religius.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Redaksi Tokoh Indonesia, "Penulis Ayat-Ayat Cinta", <http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/286-direktori/2464-penulis-ayat-ayat-cinta>, Diakses pada 24 Juni 2015 pukul 15.13 WIB.

Saat duduk dibangku sekolah dasar, Kang Abik sudah menunjukkan ketertarikannya dalam bidang sastra. Kang Abik menjuarai berbagai lomba seperti lomba baca puisi. Kecintaan Kang Abik dalam dunia sastra terus berlanjut hingga ia menempuh pendidikan di Mts. Saat di Mts ia menjuarai lomba baca puisi dalam *Porseni* antar pelajar sekabupaten Demak. Kecintaan Kang Abik dalam dunia baca puisi semakin berlanjut disaat ia menempuh pendidikan di MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus) di Solo. Semenjak menempuh pendidikan dari SD sampai MAPK berbagai tropi dan penghargaan telah ia dapatkan melalui berbagai lomba baca puisi yang ia ikuti.

Ayahnya sangat antusias mengajarkan anak-anaknya pendidikan Agama, agar senantiasa anak-anaknya menjadi seorang yang beragama bagus. Pernah di suatu ketika, ayahandanya berkata kepada mereka:

Bapak tidak rela kalau anak bapak tidak mengenyam pendidikan Agama di pesantren. Biar orang-orang diluar sana berlomba-lomba menjadikan anak-anak mereka sebagai insinyur dan dokter, bapak tidak peduli, bapak hanya ingin anak-anak bapak mengerti ilmu Agama.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, Semua anak-anaknya mengenyam pendidikan di pondok pesantren tak terkecuali kang Abik. Hal ini menjadikan diri kang Abik seorang yang berjiwa religious. Karena selain hidup dalam keluarga yang religious, ia juga ditempa di sekolah religious yaitu pesantren.

---

<sup>2</sup> Ahmad Mujib El-Shirazy, *The Inspiring Life Of Habiburrahman El Shirazy*, (Jakarta: Balai Pustaka (Persero), 2009 ), hlm.20.



Setelah tujuh tahun di Cairo Mesir menuntut Ilmu Allah kehausannya terhadap ilmu ternyata belum terpuaskan. Disuatu saat dia mengirim surat kepada keluarganya, agar orangtuanya bersedia memberikan biaya tambahan kepadanya untuk menyelesaikan Masternya, namun orangtuanya membalas surat tersebut dengan berat hati untuk menyuruh kang Abik pulang ke Indonesia. Karena orangtuanya sudah tidak mampu memberikan biayanya, karena adik-adiknya yang masih bersekolahan. Dengan berat hati cita-citanya untuk mencapai gelas Master yang sudah menyelesaikan semua perkuliahan aktif S-2 dan hanya tinggal menyusun tesisnya saja, ia tinggalkan dan pulang ke kampung halaman.

Setelah pulang dari Cairo, kang Abik belum menunjukkan aktivitas yang jelas ia lakukan. Dia belum memiliki rencana cadangan sesudah harapannya untuk menyelesaikan S-2 di Universitas Zamalik Mesir pupus. Aktivitasnya hanyalah membuka pengajian Bidayatul Hidayah untuk anak-anak muda kampung dengan rujukan sebuah kitab tipis karya sang Hujjatul Islam yaitu Imam Al-Ghazali.

Pada akhirnya kang Abik hijrah ke Yogya karena ada kawannya yang menawarinya untuk mengajar di MAN 1 Yogya. Setelah mengajar di Yogya, kang Abik menerima tawaran kerja untuk menjadi Tim Penelitian Ulama Pesantren, kemudian dia ditawari untuk menjadi Dewan pentashih kamus bahasa Arab. Kerana kang Abik ini cukup membahagiakan dia. Namun pada suatu ketika kang Abik dilanda ujian Tuhan, kang Abik kecelakaan di Yogya

kakinya patah dan dibawa kerumah sakit. Selama dua bulan kang Abik tidak bisa beraktivitas sebagaimana biasanya. Pada suatu saat dia mengajak adiknya Ahmad Mujib ke tempat saudara sepupunya yang juga seorang penggemar sastra yaitu Agung. Di situlah kang Abik banyak berdiskusi dengan Agung tentang sastra, dan ia juga bisa meminjam buku-buku milik Agung yang dia bawa pulang. Di rumahnya dia mulai beraktivitas membaca buku tersebut, dan kemudian disibukkan dengan aktivitas menulis yang membuat keluarganya heran dan merasa aneh dengan dirinya, dia sibuk mengetik dan hanya berhenti untuk istirahat, shalat dan makan saja. Ternyata kang Abik menulis novel yang sangat menarik dan memiliki cerita yang indah, yang pada akhirnya dia beri tema novel tersebut dengan Ayat-Ayat Cinta, dan kemudian diterbitkan dan sangat meledak dipasaran. Dan membuat dirinya mendapat penghargaan sebagai penulis nomor satu di Indonesia.<sup>3</sup>

## 2. Pendidikan Habiburrahman El-Shirazy

Habiburrahman El-Shirazy mengawali pendidikannya di SD Sembungnarjo IV dan madrasah Diniyah Al-Huda bangetayu wetan semarang, dan lulus pada tahun 1989. Setelah itu ia melanjutkan pendidikannya di MTs Futuhiyyah I Mranggen sambil belajar kitab kuning di Pesanteren Al-Anwar Mranggen Demak, dan lulus pada tahun 1992. Setelah lulus ia memutuskan

---

<sup>3</sup>Redasi Tokoh Indonesia, Op.Cit

merantau ke kota Surakarta untuk belajar di Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Surakarta, dan lulus pada tahun 1995.

Setelah lulus dari Madrasah Aliyah, ia memutuskan untuk melanjutkan studinya di Universitas Al-Azhar, Kairo, jurusan Hadist fakultas Ushuluddin hingga lulus pada tahun 1999. Gelar Postgraduate Diploma (Pg.D) ia raih setelah Habiburrahman EL Shirazy lulus Strata 2 (S2) dari Institute for Islamic Studies Kairo yang didirikan oleh Imam Al-Baiquri pada tahun 2001.<sup>4</sup>

### 3. Karir yang pernah di capai oleh Habiburrahman El-Shirazy

#### a) Selama di Mesir

Selama melakukan pengembaraan intelektualnya di Mesir, Habiburrahman EL Shirazy memiliki pengalaman dalam menjadi pimpinan kelompok kajian Majelis Intensif Yurisprudens dan Kajian Pengetahuan Islam (MISYKATI) di Kairo selama 1 tahun, dimulai tahun 1996 hingga 1997. Pernah terpilih menjadi duta Indonesia untuk mengikuti “Perkemahan Pemuda Islam Internasional Kedua” yang diadakan oleh WAMY (The World Assembly of Moslem Youth) selama sepuluh hari di kota Ismailia Mesir pada Juli 1996. Dalam perkemahan itu, ia berkesempatan memberikan orasi berjudul *Tahqiqul Amni Was Salam Fil ‘Alam Bil Islam* (Realisasi Keamanan dan Perdamaian di Dunia dengan

---

<sup>4</sup> Redaksi merdeka.com, Profil Habiburrahman El-Shirazy, <http://profil.merdeka.com/indonesia/h/habiburrahman-el-shirazy/>, Diakses 24 Juni 2015 pukul 19.20 WIB.

Islam). Selain itu, Ia juga pernah menjabat sebagai koordinator Islam ICMI Orsat Kairo dalam dua periode (1998-2000 dan 2000-2002). Dan juga pernah dipercaya untuk duduk dalam Dewan Asaatidz Pesantren Virtual Nahdhatul Ulama yang berpusat di Kairo. Dan beliau juga membentuk sebuah Komunitas Sastra Indonesia (KSI) dan Forum Lingkar Pena (FLP) di Kairo.<sup>5</sup>

b) Selama di Indonesia

Setibanya di tanah air Indonesia pada pertengahan Oktober 2002, ia diminta ikut *mentashih* Kamus Populer Bahasa Arab-Indonesia yang disusun oleh KMNU Mesir dan diterbitkan oleh Diva Pustaka Jakarta pada Juni 2003. Ia juga diminta menjadi kontributor penyusunan Ensiklopedi Intelektualisme Pesantren: Potret Tokoh dan Pemikirannya, yang terdiri atas tiga jilid dan diterbitkan oleh Diva Pustaka Jakarta pada tahun 2003. Kemudian ia mendedikasikan ilmunya di MAN I Jogjakarta. Selanjutnya sejak tahun 2004 hingga 2006, ia menjadi dosen di Lembaga Pengajaran Bahasa Arab dan Islam Abu Bakar Ash Shiddiq UMS Surakarta. Saat ini ia mendedikasikan dirinya di dunia dakwah dan pendidikan lewat karya-

---

<sup>5</sup>Zuroh Marfuah, Biografi Habiburrahman El-Shirazy, <http://zurohmarfuah8.blogspot.com/2011/03/biografi-habiburrahman-el-shirazy.html> , Diakses Pada 21 November 2014 pukul 14:48:31 WIB.

karyanya dan pesantren Karya dan Wirausaha Basmala Indonesia bersama adik dan temannya.

#### 4. Karya-karya Habiburrahman El-Shirazy

Selain dikenal sebagai seorang novelis, Habiburrahman EL Shirazy juga dikenal khalayak umum sebagai seorang penyair, da'i, bahkan seorang sutradara. Banyak sekali karya-karya yang telah ia ciptakan dan diminati oleh masyarakat, antara lain :Di Atas Sajadah Cinta (ditayangkan di televisi, 2004), Ayat-Ayat Cinta (versi film, 2004), Pudarnya Pesona Cleopatra (2005), Ketika Cinta Berbuah Surga (2005), Dalam Mihrab Cinta (2007), Ketika Cinta Bertasbih (2007), Ketika Cinta Bertasbih 2 (2007), Bumi Cinta (2010), The Romans.

#### 5. Penghargaan Yang Telah diRaih Oleh Habiburrahman El-Shirazy

Penghargaan yang sempat diraih Habiburrahman adalah sebagai berikut: Juara II dalam Lomba menulis artikel se-MAN I Surakarta (1994), Juara I dalam lomba baca puisi keagamaan tingkat SLTA se-Jateng (1994), Juara I lomba pidato tingkat remaja se-eks Keresidenan Surakarta (1994), Juara I lomba pidato bahasa Arab se-Jateng dan DIY (1994), Pemenang Pertama dalam lomba baca puisi Arab tingkat Nasional (1994), Pena Award (2005),

The Most Favorite Book and Writer (2005), IBF Award (2006), Novelis no.1 Indonesia versi UNDI.<sup>6</sup>

## **B. Sinopsis Novel Pudarnya Pesona Cleopatra**

Novel ini menceritakan tentang seorang tokoh aku yang sangat mengagumi kecantikan wanita Mesir. Lama belajar di Cairo membuat tokoh 'aku' terobsesi dengan kecantikan wanita Mesir titisan kecantikan ratu Cleopatra. Dia ingin sekali memperistri seorang wanita mesir, yang cantik dan menawan. Namun, keinginannya itu sirna saat ia dijodohkan Ibunya dengan anak seorang sahabat Ibunya, dan gadis itu bernama Raihana. Dia pun terpaksa` dengan perjodohan itu, karena dia ingin menjadi anak yang berbakti pada Ibunya.

Pernikahan itu tetap berlangsung dengan rasa keterpaksaan. Walau Raihana sangat mencintai suaminya itu. Namun pernikahan itu menciptakan kesengsaraan tersendiri bagi keduanya. Bagi tokoh 'Aku' yang mencoba mencintai Raihana sebagai istrinya namun tak dapat mencintai karna bayang-bayang wanita Mesir titisan Cleopatra selalu ada dalam relung hatinya dan tidak bisa luput dari harapannya. Dan Raihana yang mencintai suaminya dengan sepenuh hati namun tak dicintai oleh suaminya, merasakan kesengsaraan yang mendalam dalam

---

<sup>6</sup> Elli's, Biografi Singkat Habiburrahman El-Shirazy, [http://ellimaulidya.blogspot.com/2013/02/biografi-singkat-habiburrahman-el\\_12.html](http://ellimaulidya.blogspot.com/2013/02/biografi-singkat-habiburrahman-el_12.html), Diakses 24 Juni 2015 Pukul 20.30 WIB.

jiwanya. Raihana hanya bisa berdoa kepada Allah semoga kelak suaminya akan membuka pintu hati untuk mencintai dirinya dan merasakan betapa besar cintanya kepada suaminya.

Sampai pada suatu saat, akhirnya tokoh aku disadarkan dengan cerita seorang kawannya yang memperistri wanita mesir yang cantik jelita namun pada akhirnya berujung pada kesengsaraan dan penyesalan yang mendalam karena diselingkuhi oleh istrinya. Disaat itulah, pudarnya pesona kecantikan Cleopatra di hatinya. Namun, penyesalan yang hadir sudah terlambat karena istri yang sangat mencintainya sudah berpulang ke Rahmatullah.

### **C. Tokoh-Tokoh Dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra**

#### **1. Aku**

Tokoh Aku adalah seorang laki-laki muda yang lumayan tampan, namun lemah dan gampang sakit dan belum menikah. Dan dia adalah seorang pemuda yang penurut, mudah cemas, pengagum kecantikan, taat beragama, suka hal-hal yang romantis, diam, acuh tak acuh, pencenburu dan setia. Dan selain itu dia juga seorang dosen yang pernah mengenyam dunia pendidikan di Mesir. Tokoh Aku yang ada dalam novel ini tidak ada nama tertentu, tetapi hanya memakai kata 'Aku' saja. Tokoh Aku dapat digambarkan dengan kutipan di bawah ini.

Beliau memaksaku untuk menikah dengan gadis itu. Gadis yang sama sekali tak kukenal. Sedihnya, aku tiada berdaya sama sekali untuk melawannya. Aku tak punya kekuatan apa-apa untuk

memberontaknya. Sebab setelah ayah tiada, bagiku ibu adalah segalanya.<sup>7</sup>

## 2. Raihana

Raihana adalah seorang wanita yang berjilbab dan hafal al-Qur'an, dan masih muda umurnya berkisar 23 tahun, dan memiliki Kulit yang halus dan *baby face*, dia juga seorang perempuan yang baik, penyabar, Taat beragama, cekatan sebagai istri, lembut selalu ceria dan dewasa, cantik, penurut, pintar dan setia. Kemudian dia juga seorang wanita yang berpendidikan, serta dia perempuan keturunan Jawa. Ia mencintai suaminya sepenuh hati walau sang suami belum bisa mencintainya. Raihana adalah wanita yang shalihah dan hanya ada satu hal yang tak ia ingin terjadi pada dirinya: yaitu dicerai oleh suaminya.

## 3. Qalyubi

Qalyubi adalah laki-laki yang termasuk sudah berumur dan umurnya berkisar sekitar 40-an, namun dalam novel ini tidak digambarkan aspek fisik dari Pak Qalyubi. Pak Qalyubi juga adalah orang yang pintar, dan tergilagila pada kecantikan. Tokoh Qalyubi adalah orang yang berkarakter, pemberani, keras, bertanggung jawab, dan tidak mudah putus asa. Dialah yang menceritakan kepada tokoh "Aku" tentang pengalamannya memperistri wanita Mesir yang

---

<sup>7</sup> Habiburrahman El-Shirazy, *Novel Pudarnya Pesona Cleopatra* (Jakarta: Republika, 2006), hlm. 1.



cantik dan mempesona, namun akhirnya kesengsaraan dan penyesalan mengakhiri pernikahannya.

#### **D. Tema Novel Pudarnya Pesona Cleopatra**

Tema atau ide pokok dari novel Pudarnya Pesona Cleopatra adalah cerita karangan Habiburrahman El Shirazy, yang menceritakan tentang seorang pemuda lulusan Universitas Mesir yang sangat mengagumi kecantikan wanita Mesir titisan Ratu Cleopatra, dan menjadikan kecantikan tersebut sebagai kriteria wanita pilihannya untuk dijadikan istri. Namun, diajodohkan dengan gadis Indonesia pilihan orang tuanya. Meski dengan sangat terpaksa akhirnya dia menjalani sebuah pernikahan tanpa cinta.

#### **E. Alur (Plot) Novel Pudarnya Pesona Cleopatra**

Alur dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra ini adalah alur campuran atau alur maju mundur.

1. Alur maju, dapat terlihat dari penggalan cerita di bawah ini, yaitu:

Tepat dua bulan setelah pernikahan, kubawa Raihana ke rumah kontrakan dipinggir kota Malang. Mulailah nyanyian hampa kehidupan mencekam. Aku tak menemukan adanya gairah. Hari-hari indah pengantin baru, mana? Mana hari-hari indah itu? tak pernah kurasakan! Yang kurasakan adalah siksaan-siksaan jiwa yang mendera-dera.<sup>8</sup>

2. Alur mundur, dapat dilihat dalam penggalan cerita ketika pak Qalyubi bercerita tentang pengalamannya, sebagai berikut, yaitu:

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm.5.

Tahun 1988, saya berangkat keMesir atas biaya orang tua.Disana sudah ada kakak kelas saya dari pesantren terkenal di Medan. Namanya Fadhil. Dia menempatkan saya di Hayyu Sadis.Dalam satu rumah dengan teman-temanya dari Medan yang bukan alumni satu pesantren.Karena disana masih kekurangan satu orang.Dia sendiri tinggal di Hayyu Sabe.<sup>9</sup>

#### **F. Latar (*Setting*) Novel Pudarnya Pesona Cleopatra**

Latar, yakni latar tempat yaitukota Solo dan kota Malang Indonesiaserta Mesir.Latar waktu, yakni antara tahun 1988 sampai 2006, dan latar sosial,yakni gabungan antara kebudayaan Jawa, islami, dan latar dunia pendidikan, serta Mesir.

#### **G. Sudut Pandang Novel Pudarnya Pesona Cleopatra**

Sudut pandang dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra adalah sudut pandang orang pertama, yaitu pembicara dalam novel ini menceritakan tentang keadaan dirinya, gejolak di jiwanya, dan ungkapan-ungkapan perasaannya, serta konflik batin yang dialaminya. Hal ini sesuai dengan kutipan di bawah ini:

Aku merasa hidupku adalah sia-sia. Belajarku lima tahun diluar negeri sia-sia. Pernikahanku sia-sia.Keberadaanku sia-sia.Dan usahaku untuk berbakti pada ibu adalah sia-sia.Aku merasa hanya menemui kesia-siaan.Sebab aku telah berusaha menemukan cahaya cinta itu namun tak kutemukan juga.Yang datang justru rasa muak dan hampa yang menggelayut dalam relung jiwa.Bacaan Alquran Raihana tak menyentuh hati dan perasaan.Aku bingung sendiri pada diriku.Aku ini siapa?Apa yang sedang aku alami sehingga aku merasa sedemikian balau. Sehingga diriku tak ubahnya patung batu.<sup>10</sup>

#### **H. Gaya Bahasa Novel**

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm.30.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm.88.

Pemakaian gaya bahasa dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El-Shirazy sebagian besar tanpa unsur kesengajaan. Penggunaan gaya bahasa tersebut mengalir untuk menciptakan unsur estetika dalam sastra. Tujuan utama penggunaan gaya bahasa dalam novel tersebut adalah agar pembaca lebih memahami dan menghayati alur cerita dengan baik. Buku ini menceritakan tentang sebuah pemaparan dimana penulis lebih menunjukkan bahwa sebuah kecantikan bukanlah segala-galanya. Dengan bahasa yang jelas yang memperindah kisah-kisah yang dipaparkan, juga memperjelas bagi pembaca supaya mudah memahami dan dapat mengambil hikmah dari kisah yang dipaparkan, dengan tidak meninggalkan unsur-unsur akidah Islamiyah yang kita anut.

#### **I. Amanat Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra***

Dari cerita ini kita dapat mengambil hikmah bahwa jangan menilai seseorang dari pesona kecantikan luarnya tapi ambillah dari kesetiaan hatidan pesona kecantikan akhlakunya. Hal ini bisa dilihat dari paragraf di bawah ini, ketika pak Qalyubi bercerita tentang pengalaman dirinya yang menikahi wanita Mesir yang cantik rupawan. Yaitu sebagai berikut:

Barulah saya merasa sangat menyesal menikah dengannya. Saya menyesal telah mendewakan kecantikan. Saya menyesal telah meletakkan kecantikan di atas semua pertimbangan. Saya menyesal menikah dengannya karena kecantikannya. Ya dia memang cantik, tapi sangat menyengsarakan batin saya. Saya telah diperbudak oleh kecantikkannya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm.35.

Dan hal ini juga bisa dilihat dalam penggalan cerita ketika pak Soemardaji menceritakan tentang Agung yang menikahi wanita bule asal Amerika, yaitu sebagai berikut:

Bahkan selama di Australia berulang kali Agung diberi tahu bahwa Zaenab siap menunggu. Tapi Agung lebih memilih Judit dengan alasan lebih berpikiran maju dan secantik bintang Hollywood. Kerabat Agung, terutama ayahnya sudah mengingatkan agar tidak terpedaya oleh pesona sementara. Kecantikan lahir bisa hilang. Tapi kecantikan batin akan kekal.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm.26-27.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra

Setelah peneliti membaca dan mengalisis isi novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy, maka peneliti menemukan akan adanya nilai-nilai pendidikan Islam dalam isi novel tersebut. Nilai-nilai pendidikan tersebut meliputi nilai pendidikan Aqidah, Syari'ah dan Akhlak. Hal yang demikian terangkum dalam pembahasan berikut ini.

##### 1. Nilai-nilai Aqidah

Agama Islam merupakan Agama yang mempunyai dimensi pokok, yaitu keyakinan atau aqidah dan pengamalan atau syaria'ah .Keimanan atau aqidah merupakan pondasi dasar tempat berdirinya syari'ah, sedangkan amaliah merupakan perpanjangan atau implementasi dari aqidah tersebut. Antara aqidah dan syariah tidak bisa dipisahkan bagaikan pohon dengan akarnya. Akan tetapi antara aqidah dan syari'ah saling melengkapi satu dengan yang lain. Kata aqidah secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu '*aqdun* artinya keyakinan dan ikatan. Sedangkan secara istilah yaitu adanya ikatan keyakinan antara hamba dengan Tuhannya dalam setiap situasi dan kondisi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Kamaluddin, *Ilmu Tauhid Yang Terpikat Dan Yang Terikat* (Padang: Rios Multicipta,2012), hlm.35.

Aspek pokok dalam ilmu Aqidah atau ilmu tauhid adalah mengandung masalah keyakinan akan adanya eksistensi Allah yang Maha Sempurna, Maha Kuasa dan kesempurnaan lainnya. Keyakinan tersebut akan membawa seseorang untuk mempercayai akan adanya malaikat-malaikat, kitab-kitab Allah, Nabi-nabi dan Rasul-rasul, Taqdir, dan mempercayai akan adanya kehidupan sesudah mati.<sup>2</sup>

Beriman kepada Allah termasuk mengimani sifat-sifat Allah SWT, mulai dari sifat Allah yang dua puluh juga nama-nama Allah yang disebut dengan *asma'ul husna*. Demikian juga yang dilakukan oleh tokoh “Aku” manakala rasa cintanya kepada celon istrinya tak bisa tumbuh, dan dia merasa di pesta pernikahan mereka dirinya seperti mayat hidup karena tidak bisa menghadirkan cinta kepada Raihana, karena cinta adalah anugerah Tuhan yang tidak bisa paksakan. Hal itu terlihat dari kutipan berikut:

Apa mau dikata, cinta adalah anugerah Tuhan yang tak bisa dipaksakan. Pesta meriah dengan bunyi empat grup rebana terasa konyol. Lantunan shalawat nabi terasa menusuk-nusuk hati. *Inna lillahi wa inna ilahi rajiun!* Perasaan dan nuraniku benar-benar mati.<sup>3</sup>

Dari kutipan di atas dapat diambil nilai pendidikan bahwa kita wajib beriman kepada Allah yang maha berkehendak. Manusia tidak bisa memaksakan kehendak sendiri, manusia hanya bisa berusaha dan Allahlah

---

<sup>2</sup> Muhammad Ahmad, *Tauhid Ilmu Kalam* (Bandung:CV Pustaka Setia, 1998), hlm.9.

<sup>3</sup>Habiburrahman El-Shirazy, *Novel Pudarnya Pesona Cleopatra* (Jakarta: Republika, 2006), hlm.4

yang maha berkehendak atas apa yang akan terjadi kepada manusia, dan maha memebri anugerah kepada manusia. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Alquran tepatnya dalam Q.S Ali Imran:8:

﴿الْوَهَّابُ أَنْتَ إِنَّا نَكْفُرُ بِرَحْمَتِكَ مِنَّا وَنَاوَهَبُ هَدْيَتَنَا إِذْ بَعَدَ قُلُوبَنَا تُرْغِ لَارِنَنَا﴾

Artinya:” (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau jadikan hati Kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada Kami, dan karuniakanlah kepada Kami rahmat dari sisi Engkau; karena Sesungguhnya Engkau-lah Maha pemberi (karunia)”<sup>4</sup>

Dari ayat diatas sudah jelas bahwa Allahlah yang Maha menganugerahkan sesuatu kepada manusia. Manusia hanya bisa berusaha dan berdoa atas apa yang dia kehendakinya, namunberhasil atau tidaknya usaha tersebut adalah hak Allah semata. Demikian juga yang terjadi kepada tokoh “Aku” dalam novel ini yang berusaha mencintai Raihana sebagai istrinya namun cintanya tak kunjung hadir karena Allah tidak memberi anugerah cinta itu kehatinya.

## 2. Nilai-nilai Syari’ah

Kata syari’ah berasal dari kata *syar’i*, yang secara harfiah berarti jalan yang harus dilalui oleh setiap muslim. Syari’at Islam adalah tata cara

---

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur’an dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002), hlm.51.

pengaturan tentang perilaku hidup manusia untuk mencapai keridhaan Allah SWT<sup>5</sup>, yang dirumuskan dalam Al-Qur'an yaitu Q.S. Asy-Syura: 13:

عِيسَىٰ وَمُوسَىٰ إِبرَاهِيمَ بِهِ ءَوْصَيْنَا وَمَا إِلَيْكَ أَوْحَيْنَا وَالَّذِي نُوْحًا بِهِ ءَوْصَىٰ مَا آلدِينِ مِّن لِّكُمْ شَرْعَ  
يَهْدِي بِشَاءٍ مِّنَ إِلَيْهِ حَتَّىٰ اللَّهُ إِلَيْهِ تَدْعُوهُمْ مَا الْمُشْرِكِينَ عَلَىٰ كِبْرِيهِ تَتَفَرَّقُوا وَلَا آلدِينِ أَقِيمُوا أَن تَو  
يُنِيبُ مِّنَ إِلَيْهِ وَ

Artinya: "Dia telah mensyariatkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa Yaitu: Tegakkanlah Agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (Agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya).<sup>6</sup>

Ruang lingkup syari'at Islam, antara lain mencakup peraturan-peraturan sebagai berikut:<sup>7</sup>

a. Ibadah, yaitu peraturan-peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah SWT (ritual), yang terdiri dari:

- 1) Rukun Islam, yang terdiri dari mengucapkan syahadatain, mengerjakan shalat, puasa, dan haji.
- 2) Ibadah lain yang berhubungan dengan rukun Islam, yang terdiri dari:  
Badani (bersifat fisik), Mali (bersifat harta).

<sup>5</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *MKDU Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm.237

<sup>6</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002), hlm. 485.

<sup>7</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Op. Cit.*, hlm.238-239.



- b. Munakahat, yang merupakan peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan orang lain dalam hubungan kekeluargaan yaitu nikah dan yang berhubungan dengannya, diantaranya: meminang, perkawinan, walimah, perceraian, pengaturan nafkah dan lain-lain.
- c. Muamalah, yaitu peraturan yang mengatur hubungan seorang manusia dengan manusia yang lain dalam hal tukar-menukar barang atau jual beli dan sejenisnya, seperti: dagang, pinjam-meminjam, sewa-menyewa, kerjasama dagang, simpanan, penemuan, pengupahan dan lain-lain.

Dilihat dari segi ilmu hukum, syari'at merupakan norma hukum dasar yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dan wajib diikuti oleh umat Islam berdasarkan iman yang berkaitan dengan akhlak, baik dalam hubungan dengan Allah maupun dengan sesama manusia dan lingkungan sekitar.<sup>8</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa syari'at Islam itu ada untuk mengatur semua kehidupan manusia. Mengatur semua gerak-gerik manusia, mulai dari hubungan manusia dengan Allah Sang Pencipta, dengan sesama manusia, dan dengan lingkungan sekitar. Dengan adanya syari'at yang Allah turunkan melalui wahyu kepada Rasul-Nya, maka jalan hidup manusia akan menjadi terarah dan lebih bermakna serta lebih bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitarnya, karena baik dan buruknya hubungan manusia dengan Allah, manusia dan alam sekitar akan menentukan selamat atau

---

<sup>8</sup> Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia* (Jakarta: PT.RajaGrafindo, 2004), hlm.46.

tidaknya manusia dihari kemudian. Dalam novel pudarnya Pesona Cleopatra terdapat nilai-nilai pendidikan syari'ah sebagai berikut:

#### a. Nilai Ibadah

Nilai ibadah yang merupakan cakupan perilaku manusia dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata untuk mengharapkan ridho Allah SWT<sup>9</sup>. Dengan kata lain bahwa ibadah itu adalah bakti serta pengabdian manusia kepada Khaliqnya, karena pada dasarnya Allah menciptakan manusia hanya untuk menyembahnya, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S.Azd-Dzariyat: 56:

﴿لِيَعْبُدُونِي﴾ وَإِلَّا نَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ فَتَدْعُنَا  
لِيَعْبُدُونَ إِلَّا وَالْإِنْسَ الْجِنَّ خَلَقْتُمْ مَا

Artinya:”Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”<sup>10</sup>

Berangkat dari ayat di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa Allah menciptakan manusia dan jin itu hanya untuk menyambah-Nya, dan tidak mensekutukan-Nya dengan suatu apapun. Bentuk pengabdian manusia kepada Allah yang sesuai dengan perintah Allah dan diajarkan oleh Rasulullah seperti: shalat, puasa, zakat, haji dan lain-lain.

<sup>9</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salim, Op. Cit., hlm. 240.

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002), hlm. 524.

## 1) Shalat

Diantara bentuk pengabdian kepada Allah yang merupakan ibadah untuk mengingat Allah sang Maha pencipta adalah shalat. Shalat merupakan beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat merupakan suatu kewajiban bagi orang Islam, yang tidak boleh ditinggalkan. Demikian juga yang dilakukan oleh Raihana saat membangunkan suaminya dari kelelahan tidur yang dihiasi dengan mimpi indah, Raihana membangunkan suaminya untuk melaksanakan shalat isya':

Mas, bangun mas. Sudah jam setengah empat! Kau belum shalat isya'." Raihana mengguncang tubuhku. Aku terbangun dengan perasaan kecewa luar biasa. Tidak jadi menyunting Mona Zaki, keponakan Cleopatra. Aku menatap Raihana dengan perasaan jengkel dan tidak suka. "Maafkan Hana, kalau membuat mas kurang suka. Tapi mas belum shalat isya'." Lirih Hana yang belum melepas mukenanya, dia mungkin baru saja shalat malam.<sup>11</sup>

Dari kutipan di atas dapat diambil hikmah bahwa shalat merupakan fardu 'ain yang diwajibkan atas tiap-tiap muslim dan muslimah untuk melaksanakannya masing-masing lima kali dalam sehari semalam. Tidak ada alasan untuk tidak melaksanakan shalat sekalipun dalam keadaan sakit karena orang yang sedang sakit yang tidak sanggup berdiri boleh shalat dengan keadaan berbaring dan

---

<sup>11</sup> Habiburrahman El-Shirazy, Op. Cit, hlm.15.

sebagainya. Oleh karena itu, patut untuk ditiru akan sikap Raihana yang dengan sungguh-sungguh membangunkan suaminya untuk melaksanakan shalat isya' sekalipun suaminya sakit dan sedang tidur terlelap. Hal ini sesuai dengan firman Allah alam Q.S. An-Nisaa':103:

فِيمَا أَطْمَأْنَنْتُمْ فَإِذَا جُنُوبِكُمْ وَعَلَىٰ وَقُوعِدًا قِيمًا اللَّهُ فَادِّكُرُوا الصَّلَاةَ قَضَيْتُمْ فَإِذَا  
 ﴿١٠٣﴾ مَوْقُوتًا كَتَبْنَا الْمُؤْمِنِينَ عَلَىٰ كَانَتْ الصَّلَاةُ إِنْ الصَّلَاةَ فَأَ

Artinya:”Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”<sup>12</sup>

Dengan melaksnakan shalat manusia akan semakin dekat dengan Allah SWT dan akan tenang jiwa dan batinnya, karena shalat adalah zikrullah dan zikirullah itu menenangkan jiwa. Zikir yang paling dekat dengan Allah dan paling efektif adalah shalat. Di dalam shalat, sangat banyak mengandung nilai-nilai pendidikan, termasuk diantaranya untuk menenangkan jiwa, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Ar-Ra'du:28:

﴿٢٨﴾ الْقُلُوبُ تَطْمَئِنُّ لِلَّهِ بِذِكْرِهِ إِلَّا اللَّهُ بِذِكْرِهِ قَلْبُهُمْ وَتَطْمَئِنُّ آمَنُوا الَّذِينَ

Artinya:”(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.”<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002), hlm. 96.

<sup>13</sup>Departemen Agama RI, Op. Cit..hlm. 253.

Dari ayat di atas dapat kita fahami bahwa ketenangan jiwa orang yang shalat itu adalah janji Allah SWT. Namun orang yang shalat yang mendapat ketenangan jiwa hanyalah orang yang shalat dengan menghadirkan kekhusyuan dalam shalatnya.

## 2) Puasa

Puasa menurut bahasa berarti menahan. Sedangkan menurut *syara'* puasa adalah menahan diri secara khusus dan dalam waktu tertentu serta dengan syarat-syarat tertentu pula. Menahan diri maksudnya adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa termasuk makan, minum, berhubungan badan serta seluruh macam syahwat mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari.<sup>14</sup>

Puasa di dalam Agama Islam ada beberapa macam, ada puasa fardu seperti puasa bulan Ramadhan, puasa nadzar, puasa qadha, puasa kifarat, dan puasa fidiyah.<sup>15</sup> Ada puasa yang disunnahkan seperti puasa pada hari arafah, puasa hari Asyura, puasa enam hari bulan syawal, puasa bulan sya'ban, puasa dzulhijjah, puasa nabi Daud (berselang), puasa bulan muharram, puasa senin kamis, dan puasa pertengahan bulan qamariyah. Ada puasa yang dimakruhkan seperti puasa hari jum'at saja,

---

<sup>14</sup> Syaikh Kamil Muhammad 'Uwaidah, *Fiqh Wanita Edisi Lengkap* (Jakarta: Al-Kautsar, 2008), hlm.23.

<sup>15</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salim, Op. Cit., hlm.178-182.

puasa hari sabtu saja, puasa wishal, puasa dahr, puasa sunnah tanpa seizin suami, dan puasa dua hari terakhir bulan syakban. Kemudian ada juga puasa yang diharamkan seperti puasa pada dua hari raya('idain), dan puasa hari-hari tasyriq.<sup>16</sup>

Dalam melaksanakan puasa, sangat banyak mengandung nilai-nilai pendidikan yang sangat baik bagi umat Islam. Upaya menahan diri dari hal-hal yang dilarang dalam berpuasa mengantarkan jiwa manusia pada kemampuan mengendalikan diri dari nafsu. Seperti yang dilakukan oleh Raihana, yang dia ungkapkan dalam surat-suratnya, tentang nasib dirinya selama diabaikan oleh suaminya. Suaminya membaca surat itu dengan uraian air mata. Yaitu terdapat dalam kutipan sebagai berikut:

Ya Rabbi, tanpa sepengetahuanku,selama dua bulan sebelum aku mengantarnya kerumah ibu mertua ia bahkan sering puasa sunnah demi meredam hasrat biologisnya yang tak pernah kupahami. Ia kuatkan berpuasa demi mensucikan dirinya dari jerat kehinaan. Nyaris ia putus asa menanti cairnya cintaku, beruntung ia memiliki cahaya Al-Quran di dalam hatinya.<sup>17</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, tampak begitu jelas Raihana yang meredam hasrat biologisnya yang tak kunjung diberikan oleh suaminya dengan melaksanakan puasa sunnah. Dalam puasa mengandung banyak sekali nilai-nilai pendidikan termasuk untuk menjinakkan dan mengendalikan nafsu birahi. Ibadah puasa berfungsi untuk mematahkan

---

<sup>16</sup> Syaikh Kamil Muhammad 'Uwaidah, Op. Cit., hlm. 244-252.

<sup>17</sup> Habiburrahman El-Shirazy, Op. Cit, hlm.41.

gelora syahwat dan mengangkat naluri dan rasa malu sebagai panglima yang mengawasi hati.<sup>18</sup> Hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah SAW:

ابن مسعود قال: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ، عَلَيْهِ السَّلَامُ، فَقَالَ: «مَنْ اسْتَطَاعَ الْبَاءَةَ فَلْيَتَرَوَّحْ، فَإِنَّهَا غَضُّ الْبَصَرِ وَأَحْصَانُ الْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهَا الصَّوْمُ، فَإِنَّهُ لَهَا جَاءٌ»<sup>19</sup>

Artinya:”Padanya Ibn Mas’ud, ia berkata kami berada bersama Rasulullah SAW, Beliau berkata siapayang sanggup untuk menikah maka hendaklah ia menikah, kerana sesungguhnya menikah lebih menundukkan pandangannya dan lebih menjaga kehormatannya, barangsiapa yang belum mampu menikah hendaklah ia berpuasa karena puasa merupakan *wijaa* (pemutus syahwat) baginya.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak bisa luput dari nilai syari’ah, yang salah satunya adalah nilai ibadah. Nilai ibadah yang terdapat dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra meliputi ibadah shalat dan puasa, dan hal ini sangat penting untuk diamalkan oleh setiap muslim dan muslimah.

## b. Nilai Munakahat

Munakahat merupakan segala sesuatu yang mengatur peraturan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pernikahan. Mulai dari pelamaran, aqad nikah, perceraian dan lain-lain. Dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra terdapat banyak nilai-nilai munakahat, yang terangkum dalam cerita perjalanan hidup para tokoh yang di dalamnya, dalam hal ini

<sup>18</sup> Masganti Sit, *Psikologi Agama* (Medan:Perdana Publising, 2014), hlm.15.

<sup>19</sup>الكتاب : شرح البخاري لابن بطل، مصدر الكتاب : ملف ورد أهداه بعض الأخوة للبرنامج، الكتاب مرقم آليا غير موافق للمطبوع.

penulis mengelompokkannya kepada tiga macam yaitu nilai yang ditunjukkan kepada laki-laki (suami), ditunjukkan kepada perempuan (istri) danyang ditunjukkan kepada laki-laki dan perempuan (suami/istri), yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai yang ditujukan kepada laki-laki (suami)
  - a) Memilih calon istri untuk dinikahi

Menikah bagi setiap muslim adalah untuk menyempurnakan ibadah. Sebelum menikah harus diperhatikan kesiapan dari masing-masing pribadi, menikah tujuannya adalah untuk beribadah. Untuk itu, dalam memilih calon istri yang akan dinikahi harus memiliki pertimbangan yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Rasullullah SAW menjelaskan dalam haditsnya kriteria yang utama yang harus dipilih adalah yang bagus Agamanya. Hadisnya adalah sebagai berikut:

وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ : لِمَالِهَا , وَلِحَسَبِهَا , وَلِجَمَالِهَا , وَلِدِينِهَا , فَاطْفُرُ بِذَاتِ الدِّيْنِ يَنْتَرِبُ بِنَيْدِ أَكْمُنْفَعَلَيْهِمْ مَعْبِقِيَةَ السَّبْعَةِ<sup>20</sup>

Artinya: “Dari Abi Hurairah.r.a dari Nabi SAW berkata ia: Nikahilah wanita karena empat perkara yang pertama karena hartanya, kedua kecantikannya, ketiga keturunannya, dan yang terakhir karena Agamanya, maka pilihlah yang bagus Agamanya karena itu lebih memelihara kehormatanmu”.

<sup>20</sup>الكتاب : بُلُوغُ الْمَرَامِ مِنْ أُبْدِيَةِ الْأَحْكَامِ , المؤلف : ابن حجر العسقلاني مصدر الكتاب : موقع مشكاة للكتب الإسلامي , الكتاب مرقم ألبا غير موافق للمطبوع.



Dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra*, terdapat nilai memilih calon istri yaitu ketika ibu tokoh “aku” menjodohkan dirinya dengan Raihana yang tak dia kenal. Ibunya meyakinkan dirinya agar mau menerima perjodohan itu, dan adiknya juga mendukung dirinya agar mau menerima perjodohan itu. Hal itu terlihat dalam kutipan dibawah ini:

Dan percayalah pada ibu anakku. Ibu selalu memilihkan yang terbaik untukmu. Ibu tahu persis garis keturunan Raihana. Ibu tahu persis keshalehan kedua orangtuanya,” tambahnya untuk meyakinkan diriku. “Mbak Raihana orangnya baik kok kak. Dia ramah, halus budi, sarjana pendidikan, penyabar, berjilbab dan hafal Alquran lagi. Pokoknya cocok deh buat kakak,” komentar adikku si Aida tentang calon istrinya.<sup>21</sup>

Dari kutipan di atas bisa dilihat akan adanya nilai-nilai pendidikan Islam yaitu memilih calon istri yang shalehah. Banyak hal yang perlu dipertimbangkan ketika memilih calon istri yang akan dinikahi, sesuai dengan hadis Rosul di atas bahwa seorang laki-laki menikahi seorang perempuan karena empat perkara yaitu karena hartanya, karena kecatikannya dan karena Agamanya, maka yang lebih diutamakan adalah Agamanya. Karena berbagai masalah dalam keluarga bisa diatasi dengan keshalehan.

b) Thalak

---

<sup>21</sup> Habiburrahman El-Shirazy, Op. Cit., hlm. 1.

Secara bahasa thalak berarti memutuskan ikatan.<sup>22</sup> sedangkan secara istilah thalak berarti melepaskan seorang perempuan dari ikatan perkawinan oleh suaminya.<sup>23</sup> Thalak merupakan pernyataan suami akan perpisahan diantara mereka yang dapat mengharamkan hubungan diantara mereka untuk bersama kecuali dengan mengadakan rujuk. Seorang laki-laki yang hendak menthalak istrinya hendaklah memikirkan terlebih dahulu untung dan ruginya baik bagi dirinya maupun untuk istri serta anak-anaknya. Thalak memang diperbolehkan dalam Agama Islam namun sangat dibenci oleh Allah SWT, hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW:

" : لُحْدِيثًا مَشْهُورًا فِي سُنَنِ أَبِي دَاوُدَ وَغَيْرِهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
أَبْعَضَ أَحْلَا لِلْأَهْلِ الطَّلَاقُ " <sup>24</sup>

Artinya:”Hadist yang masyhur dalam sunan Abu daud dan selainnya, sesungguhnya Rasulullah Sallohu ‘Alaihi Wasallam berkata:”perkara yang halal yang sangat dibenci oleh Allah adalah thalak.

Dari hadist diatas dapat terlihat dengan jelas bahwa thalak bukanlah hal yang diharamkan namun sangat tidak disukai oleh Allah atau dimakruhkan, hal ini dikarenakan banyaknya pengaruh yang tidak baik dari perihal thalak tersebut. Untuk itu, maka thalak

<sup>22</sup> Syaikh Kamil Muhammad ‘Uwaidah, Op. Cit., hlm.454.

<sup>23</sup> Abu Ahmadi dan Noor Salimi, Op. Cit., hlm.279.

<sup>24</sup> مصدر الكتاب : موقع الإسلام , الكتاب مشكول ومرقم آيا غير موافق للمطبوع.

dilakukan hanya untuk jalan keluar atau jalan pintas bagi pasangan suami istri yang memang tidak ada lagi peluang untuk bersama dengan cinta kasih dan damai. Hal ini juga terdapat dalam kutipan dari novel Pudarnya Pesona Cleopatra ketika Raihana mengiba di hadapan suaminya yang tak kunjung memberi perhatian kepadanya:

Jelaskan kepadaku apa yang harus aku lakukan untuk membuat rumah ini penuh bunga-bunga indah yang bermekaran? Apa yang harus aku lakukan untuk membuat mas tersenyum? Katakana mas! Katakanlah! Asal jangan satu hal. Ku minta asal jangan satu hal: yaitu menceraikan aku! Itu adalah neraka bagiku. Lebih baik aku mati daripada mas menceraikanku. Dalam hidup ini aku ingin berumah tangga cuma sekali. Mas kumohon bukalah sedikit hatimu untuk menjadi ruang bagi pengabdianku, bagi penyempurnaan ibadahku di dunia ini.<sup>25</sup>

Dari kutipan di atas dapat terlihat nilai pendidikan mengenai thalak atau perceraian yang sangat tidak diinginkan oleh Raihana keluar dari mulut suaminya. Karena perceraian adalah neraka bagi hidupnya. Untuk itu nilai ini patut ditiru oleh para suami dan bagi pemuda yang kelak menjadi suami, agar senantiasa tidak terlalu mudah untuk menthalak istrinya. Akan tetapi ketika terjadi percekocokan dan masalah dalam keluarga maka hendaklah menyelesaikannya dengan jalan perdamaian. Jika tidak bisa didamaikan lagi maka thalak itu jalan terakhir.

c) Di perbolehkan memukul istri

---

<sup>25</sup> Habiburrahman El-Shirazy, Op. Cit., hlm.10.

Dalam kehidupan rumah tangga, adalah hal yang tabu jika di antara suami dan istri terjadi masalah, dan bukan sesuatu yang luar biasa jika antara suami dan istri terjadi perang mulut karena hal-hal yang spele. Hal ini terjadi dikarenakan untuk menyatukan perbedaan diantara mereka bukanlah hal yang mudah. Liku-liku perjalanan hidup mereka yang penuh dengan masalah dan bisa mereka selesaikan akan menjadi bunga-bunga yang sangat indah dalam keluarga mereka sehingga kelak hati mereka dapat bersatu dalam rumah tangga yang dipenuhi dengan kasih sayang dan cinta kasih. Namun, dalam Agama Islam diajarkan jika seorang istri berbuat serong yang melanggar perintah Agama, maka suami menasehati kemudian memisahkan diri dengan istrinya namun belum bisa berubah, maka suami diperbolehkan untuk mmemukul istrinya. Hal ini sesuai dengan firman Allah Q.S. An-Nisa:34:

فَإِنْ وَاَضْرَبُوهُنَّ الْمَضَاجِعَ فِي وَأَهْجُرُوهُنَّ فَعِظُوهُنَّ نَشُوْهُنَّ تَخَافُونَ وَالَّتِي  
سَيِّئًا عَلَيْهِنَّ تَبْغُوا فَلَا أَطَعَنَّكُمْ

Artinya:”Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya.”<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002), hlm. 85.

Dari ayat diatas terdapat nilai pendidikan tentang mendidik istri yang berkhianat kepada suaminya maka hendaknya suami menasehati istrinya kemudian pemisahkan istrinya dari tempat tidur, dan jika belum mau berubah maka hendaknya suami memukul istrinya dengan tujuan untuk menyadarkan istrinya dari kesalahan. Hal ini terdapat juga dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra, yaitu ketika Yasmin berselingkuh dengan pria Mesir yang kaya, kemudian dia mengakui perbuatannya tersebut dihadapan suaminya tanpa merasa bersalah, maka suaminya memukul Yasmin. Yaitu:

Seketika itu saya tidak dapat menahan diri. Saya pukul dia habis-habisan. Hal yang sebelumnya tidak pernah saya lakukan kepadanya. Saya sudah tidak kuat lagi menanggung penderitaan dan sakit batin yang tertahan. Saya sudah mengorbankan segalanya untuknya, tapi dia sungguh perempuan yang tidak berhati manusia.<sup>27</sup>

Dari kutipan di atas dapat terlihat nilai pendidikan bahwa seorang suami diperbolehkan memukul istrinya jika seorang istri telah berkhianat kepada suaminya setelah melalui beberapa tahap. Pertama menasehatinya, jika belum berubah maka dipisahkan dari tempat tidur, dan jika belum berubah juga maka suami diperbolehkan memukul istrinya. Tetapi hendaknya memukul istri

---

<sup>27</sup> Habiburrahman El-Shirazy, Op. Cit.,hlm.37.

bukan untuk menyakiti istri melainkan untuk menyadarkan istri dari kelalaian dan kesalahannya.

- 2) Nilai yang ditujukan kepada perempuan (istri)
  - a) Tidak bermuka masam kepada suami

Seorang istri ketika menatap wajah suaminya hendaklah dia tersenyum dan tidak memasang muka yang cemberut dan masam sehingga suaminya tidak bersenang hati. Seorang istri seharusnya selalu menyenangkan hati suaminya, karena menyenangkan hati suami merupakan bakti istri yang tak ternilai harganya. Demikian juga yang dilakukan oleh Raihana kepada suaminya, yang selalu membahagiakan hati suaminya dengan tetap tersenyum dan setia melayani suaminya walaupun suaminya tak menghiraukan dirinya. Hal ini terlihat dari ungkapan hati suaminya memuji sikap Raihana yang selama ini terus berbakti kepadanya sebagai istri yang shalehah. Yang tak kunjung menyakiti perasaan suaminya meskipun suaminya acuh tak acuh kepadanya. Yaitu terlihat dalam kutipan berikut ini:

Perempuan berjilbab yang satu ini memang luar biasa, ia tetap sabar mencurahkan bakti meskipun aku dingin dan acuh tak acuh kepadanya selama ini. Aku belum pernah melihatnya memasang wajah masam atau tidak suka padaku. Kalau wajah sedihnya ya. Tapi wajah tidak sukanya sama sekali belum pernah. Bah, lelaki macam apa aku ini! Kutukku pada diriku sendiri.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Habiburrahman El-Shirazy, Op. Cit., hlm.20.

Dari kutipan diatas, terdapat nilai pendidikan bahwa seorang istri semestinya tetap bermuka manis dan tersenyum di hadapan suaminya sekalipun dalam hatinya berbelit masalah, hendaklah istri sabar dan berlapang dada atas semua masalah yang dihadapinya agar tidak terganggu baktinya kepada suaminya.

b) Meminta izin suami ketika hendak bepergian

Seorang istri apabila hendak keluar dari rumah wajib meminta izin kepada suaminya. Karena hal itu merupakan hak suami untuk memberi izin kepada istrinya kemanapun hendak pergi. Rasulullah menerangkan hal itu dalam hadistnya sebagai berikut:

وخرج ابنا أبي شيبة من حديثنا بن عمر - مرفوعاً - :  
 قال ز وجعلن ز وجتهلاتخر جمنبيتها إلا بأذنه، فإن فعلت عنتهاملائكة الله، وملائكة الرحمة، وملائكة  
 الغضب، حنتتو بأوتر اجع<sup>29</sup>

Artinya:”Mengeluarkan Ibn Abi Syaibah dari cerita Ibn Umar, Hadist marfu’, Hak suami atas istrinya adalah tidaklah dia (istri) keluar rumah kecuali dengan izin dari suami, jika dia melakukannya (keluar tanpa izin) maka malaikat Allah (langit), malaikat rahmat dan malaikat adzab melaknatnya sampai dia pulang.”

Dari hadist diatas terdapat pengajaran bahwa seorang istri ketika hendak keluar rumah mesti meminta izin suaminya, karena

---

<sup>29</sup>مصدر الكتاب : الجزء الأول من موقع الدرر السنية، والبقية من ملئقى أهل الحديث.

hal itu merupakan hak seorang suami atas istrinya. Demikian juga yang dilakukan oleh Raihana kepada suaminya, dia meminta izin kepada suaminya ketika hendak pergi pindah ke rumah ibunya dengan alasan kesehatan kandungannya yang berusia enam bulan.

Hal ini terlihat dari kutipan berikut ini:

Dan akhirnya datanglah hari itu. Saat usia kehamilannya memasuki bulan keenam, Raihana minta ijin untuk tinggal bersama kedua orangtuanya dengan alasan kesehatan. Kukabulkan permintaannya dan kuantarkan dia ke sana.<sup>30</sup>

Dari kutipan diatas, terdapat nilai pendidikan bahwa seorang istri jangan keluar dari rumahnya apalagi seperti Raihana yang ingin lama di rumah ibunya tanpa izin dari suami. Seorang istri wajib menuruti kehendak suami, jika memang diizinkan suami maka dia boleh pergi dan jika tidak diizinkan maka hendaknya dia tetap berada di rumah suaminya.

c) Menjaga kehormatan suami

Suami istri wajib memelihara kehormatannya masing-masing, karena salah satu tujuan pernikahan adalah memelihara kehormatan supaya terhindar dari perbuatan maksiat. Istri wajib memelihara kehormatan suaminya terutama ketika suaminya tidak ada di sampingnya. Demikian juga dengan suami wajib menjaga kehormatan istri supaya pergaulan diantara keduanya tetap baik dan

---

<sup>30</sup> Habiburrahman El-Shirazy, Op. Cit., hlm. 23.



dalam keadaan damai.<sup>31</sup> Demikian juga yang dilakukan oleh Raihana kepada suaminya. Dia tetap menjaga kehormatan suaminya di depan keluarganya, walau dalam hatinya perih karena perilaku suaminya yang tak kunjung menghiraukan dirinya. Yaitu terlihat dari kutipan berikut ini:

Sambutan sanak saudara pada kami benar-benar hangat. Aku dibuat kaget oleh sikap Raihana yang sedemikian kuat menjaga kewibawaanku di mata keluarga. Pada ibuku dan pada semuanya ia tidak pernah bercerita apa-apa kecuali menyanjung kebaikanku sebagai suami, orang yang dicintainya. Bahkan ia mengaku bangga dan bahagia menjadi istriku.<sup>32</sup>

Dari kutipan di atas, tampak nilai pendidikan betapa Raihana menjaga kehormatan suaminya di depan semua keluarganya. Dia menyembunyikan sakit dan perih yang menancap di dinding hatinya demi untuk menjaga kewibawaan suaminya di depan semua keluarganya. Kewajiban menjaga kehormatan suami istri sesuai dengan dalil, Q.S.An-Nisa':34:

ج  
اللَّهُ حَفِظَ بِمَا لِلْغَيْبِ حَفِظْتَ قَنِينَتِ فَأَلْصَلِحَتْ

Artinya:”Sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka).<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.278.

<sup>32</sup> Habiburrahman El-Shirazy, *Op. Cit.*, hlm.22.

<sup>33</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002), hlm. 85.

Dari kutipan ayat diatas, dijelaskan bahwa seorang istri yang shalehah adalah istri yang menjaga kehormatan suaminya ketika ada di sampingnya dan terlebih ketika suaminya bepergian. Menjaga dalam ayat termasuk menjaga aib keluarga dan rahasia dalam rumah tangga. Seorang istri dan suami tidak diperbolehkan untuk menceritakan permasalahan serta aib dalam keluarga kepada orang lain selama permasalahan itu masih bisa diselesaikan dalam rumah tangga. Namun jika permasalahan itu sudah tidak bisa diselesaikan dalam rumah, maka hendaklah minta bimbingan kepada sanak saudara terdekat.

- 3) Nilai yang ditujukan kepada laki-laki dan perempuan (suami/istri)
  - a) Perintah menikah

Nikah secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu *nakaha* yang artinya berkumpul, bersetubuh. Sedangkan secara istilah nikah berarti aqad antara calon suami dan istri untuk memenuhi hajat jenisnya menurut yang diatur oleh syari'at.<sup>34</sup>

Di dalam Agama Islam pernikahan sangat dianjurkan. Agar terhindar dari perbuatan dosa dan maksiat serta zina. Demikian juga yang dilakukan oleh pak Qalyubi yang sangat

---

<sup>34</sup> Abu Ahmadi dan Nor Salimi, Op. Cit., hlm.261.

menginginkan hidup bersama dengan Yasmin gadis Mesir yang sangat cantik jelita. Hal itu dapat dilihat dari kutipan berikut:

Kisah cinta saya dengan anak tuan rumah didengar oleh Fadhil, kakak kelas. Dia menasehati banyak sekali tentang hubungan pria-wanita yang sebetulnya saya sudah tahu. Fadhil membuat garis tegas: akhiri hubungan dengan anak tuan rumah itu atau sekalian lanjutkan dengan menikahinya! Saya memilih yang kedua.<sup>35</sup>

Dari kutipan di atas, sangat terlihat bahwa hubungan antara laki-laki dan perempuan sangat sensitif dengan kehadiran fitnah dan dosa. Untuk menghindari fitnah dan dosa tersebut Islam memberi jalan keluar yang menciptakan ketenangan bagi laki-laki dan perempuan, yaitu hubungan yang sangat dirahmati oleh Allah dan yang menghalalkan hubungan antara pria dan wanita yaitu hubungan pernikahan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Ar-Rum:21:

مَوَدَّةَ بَيْنِكُمْ وَجَعَلَ لِيهَا تَسْكُنُوا أَزْوَاجًا أَنْفُسِكُمْ مِّنْ لَّكُمْ خَلْقٌ أَنَاءَ آيَاتِهِ وَمِنْ  
 ﴿٢١﴾ يَتَفَكَّرُونَ لِقَوْمٍ لَا يَسْتَدْلِكُ فِي إِنْ وَرَحْمَةٍ

Artinya: "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir."<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Habiburrahman El-Shirazy, Op. Cit, hlm.32.

<sup>36</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002), hlm. 407.

Dari ayat diatas dapat dilihat bahwa pernikahan merupakan anjuran dalam Agama Islam. Agar laki-laki dan perempuan merasa tentram satu sama lain dengan menghadirkan kasih sayang diantara keduanya, serta terhindar dari dosa dan maksiat.

b) Kewajiban mendidik anak bagi orang tua

Salah satu dari kewajiban orangtua kepada anak-anaknya adalah mendidik anak-anaknya agar tumbuh dan berkembang dalam Agama yang baik, terutama mengesakan Allah SWT serta bisa mengetahui mana yang baik dan yang buruk. Jika orangtua tidak mampu memberikan pendidikan kepada anak-anaknya maka semestinyalah orangtua menyekolahkan anak-anaknya ke tempat dimana anak-anak yang lain mendapat pendidikan. Kewajiban orangtua untuk mendidik anak-anaknya, sesuai dengan Q.S.Al-Baqarah:132:

أَنْتُمْ إِلَّا تَمُوتُنَّ فَلَا الدِّينَ لَكُمْ أَصْطَفَىٰ اللَّهُ إِنْ يَنْبِيَّ وَيَعْقُوبَ بَنِيهِ إِبْرَاهِيمَ آوَصَىٰ

﴿١٣٢﴾ مُسْلِمُونَ

Artinya:”Dan Ibrahim telah Mewasiatkan Ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih Agama

ini bagimu, Maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam.”<sup>37</sup>

Dari ayat di atas, dapat di ketahui bahwa Ibrahim mengajarkan kepada anak-anaknya untuk senantiasa tetap memelihara Agama yang ada pada diri anak-anaknya dan tetap konsisten dalam memelihara Agamanya sampai ajal menjemput. Selain itu, orangtua wajib mendidik anaknya bagaimana memelihara diri dan lingkungannya, menjaga rasa malu, menjaga aurat dan kehormatannya. Nilai-nilai pendidikan ini terdapat dalam kandungan novel Pudarnya Pesona Cleoptra, yaitu bagaimana K.H.Ahmad mendidik Zaenab sejak kecil, sehingga kehormatannya tetap terjaga. Hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut:“Sejak kecil Zaenab tidak pernah tersingkap auratnya. Ayahnya, Pak Kiai Ahmad sangat ketat menjaga akhlak dan moral anaknya.”<sup>38</sup>

Dari kutipan di atas, maka dapat kita ambil nilai-nilai pendidikan tentang mendidik anak, yaitu menjaga kehormatan anak, serta mengajarkan bagaimana memelihara diri dari kehinaan. Mendidik anak merupakan kewajiban yang tidak bisa tertanggalkan dari orangtua. Untuk itu, semestinyalah bagi orangtua untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anaknya sehingga

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 21.

<sup>38</sup> Habiburrahman El-Shirazy, Op. Cit., hlm.27.

anak-anaknyamenjadi manusia yang terdidik dan menjaga kehormatan diri karena melaksnakana perintah Allah.

c) Kesetiaan

Kesetiaan antar suami dan istri merupakan pondasi dasar dan utama dalam membina kerukunan dalam keluarga sehingga tercipta keluarga yang sakinah mawaddah warahmah yang merupakan salah satu tujuan dari pernikahan.Hal ini sesuai dengan Q.S.An-Nisa:129:

تَذَرُوهُنَّ أَمْوَئِلَ كُلِّ تَمِيْلُوْا فَلَآ حَرَصْتُمْ وَلَوْ أَلْنِسَاءِ بَيْنَ تَعْدِلُوْا أَنْ تَسْتَطِيْعُوْا وَلَنْ رَّحِيْمًا غَفُوْرًا كَانَ أَللَّهُ فَآرِبًا وَتَتَّقُوْا تُصْلِحُوْا وَإِنْ كَالْمُعَلَّقَةِ ذِي

Artinya:”Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat Berlaku adil di antara isteri-isteri(mu), walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung (kepada yang kamu cintai), sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. dan jika kamu Mengadakan perbaikan dan memelihara diri (dari kecurangan), Maka Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”<sup>39</sup>

Dari ayat di atas, dapat diambil hikmah bahwa kesetiaan antara suami dan istri itu merupan hal yang paling utama untuk membina keluarga sakhah mawaddah warahmah. Wanita shalehah akan senantiasa menjaga dirinya demi kesetiaan kepada suaminya. Kesetiaan istri kepada suaminya, yang terdapat dalam novel

---

<sup>39</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002), hlm. 100.

puadarnya pesona Cleopatra yaitu terdapat dalam kutipan ketika tokoh “aku” bercerita dengan teman dosennya dikampus tentang pak Agung yang menikah dengan orang Australia yang berujung dengan perselingkuhan dan diakhiri perceraian. Maka pak Hardi memuji dirinya yang beruntung mendapat istri seperti Raihana yang setia. Ini dapat terlihat dari kutipan berikut:

Dan kau sungguh termasuk orang yang beruntung. Kata teman-teman dosen. Kau mendapatkan istri yang sangat ideal. Cantik, pintar karenaia terbaik di kampusnya, kelihatannya sangat setia karena dia kalau memandang pasti menunduk, tidak pernah memandang ke depan melihat lelaki lain, dan hafal Alquran. Kau sungguh beruntung.” Kata pak Hardi.<sup>40</sup>

Nilai kesetiaan suami dan istri juga dapat diambil dari penggalan cerita ketika tokoh aku memutar film tentang kisah Ibnu Hazm dengan Samar. Ibnu Hazm sangat setia kepada istrinya demikian juga dengan istrinya Samar. Hal ini terlihat dari kutipa berikut:

Ibnu Hazm tetap bangga dengan cintanya. Ia bahkan tidak goyang sedikitpun ketika seorang puteri cantik anak seorang menteri Andalusia menyukainya. Ia tak giyah sedikitpun. Seribu jalan ditempuh puteri itu untuk meluluhkan hati Ibnu Hazm tapi Ibnu Hazm tidak goyah. Ibnu Hazm tidak mau menikah lagi. Dia teguh hanya dengan seorang isteri. Padahal Ibnu Hazm seorang pangeran dan ulama yang terkenal. Bukan suatu hal yang aneh jika seorang pangeran memiliki isteri lebih dari satu. Tatkala Ibnu Hazm dipenjara karena pemikiran-

---

<sup>40</sup> Habiburrahman El-Shirazy, Op. Cit., hlm.28.

peikirannya. Samar sangat setia menjenguk dan menanti Ibnu Hazm keluar dari penjara.<sup>41</sup>

Dari kutipan di atas dapat diambil nilai pendidikan kesetiaan yaitu bagaimana cara seorang istri untuk menjaga kesetiaannya kepada suaminya, yaitu tidak melirik kepada laki-laki yang lain yang bukan muhrimnya dan senantiasa menundukkan mukanya ketika berhadapan dengan laki-laki lain. Demikian juga dengan kesetiaan suami kepada istrinya. Suami tidak melupakan istrinya ketika perempuan lain datang menghampiri dan menggoda dirinya. Tanda kesetiaan antara suami dan istri adalah tidak selingkuh satu sama lain dengan perempuan dan laki-laki lain.

**c. Nilai muamalah**

Nilai muamalah adalah nilai yang mengatur hubungan manusia dengan sesamanya yang sering disebut dengan nilai sosial berhubungan dengan kehidupan manusia di dalam masyarakat, karena manusia adalah makhluk sosial sekaligus makhluk sosial yang mempunyai kewajiban terhadap masyarakat. Dalam novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* digambarkan kehidupan dalam rumah tangga. Dalam kehidupan rumah tangga harus saling mengenal lingkungan sekitar. Bila ada tetangga atau

---

<sup>41</sup>*Ibid*, hlm.19



saudara yang mengundang kita harus bersedia menghadirinya. Hal itu adalah salah satu kepedulian terhadap sesama. Seperti dikutip dalam novel:

Mas nanti sore ada acara aqiqah-an dirumah Yu imah semua keluarga akan datang, termasuk ibundamu. Kita diundang juga. Yuk, kita datang bareng. Tidak enak kalau kita yang dielu-elukan keluarga tidak datang.” Suara lembut Raihana menyadarkan pengembaraanku pada zaman Ibnu Hazm. Pelan-pelan ia letakkan nampan yang berisi satu piring onde-onde kesukaanku dan segelas wedang jahe diatas meja. Tangannya yang halus agak gemetar. Aku dingin-dingin saja.<sup>42</sup>

Dalam kutipan di atas disebutkan tokoh “Aku” dan Raihana menghadiri aqiqahan, semacam acara yang biasa dilakukan oleh masyarakat Jawa, biasanya sebagai rasa syukur atas karunia diberikan anak oleh Tuhan. Dari kutipan di atas dapat di ambil nilai-nilai pendidikan bahwa menghadiri undangan itu wajib, karena selain menghormati dan menghargai orang yang mengundang, menghadiri undangan juga mempererat tali silaturrahim antar sesama, sedangkan mempererat tali silaturrahim itu hukumnya wajib. Sebagaimana hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh imam Bukhari, yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - مَنْ أَحْبَبَ أَنْ يَسْطَعَ عَلَيْهِ فَيُرِزَّ قَهْ، وَأَنْ يُسَأَلَ فَيَأْتِرَهُ، فَلْيَصِلْ رَجْمَهُ - أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ<sup>43</sup>

Artinya:”Dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dia berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa

<sup>42</sup>Ibid., hlm.19.

<sup>43</sup>الكتاب : بُلُوغُ الْمَرَامِ مِنْ أُدُلَّةِ الْأَحْكَامِ، المؤلف : ابن حجر العسقلاني، مصدر الكتاب : موقع مشكاة للكتب الإسلامية ،

الكتاب مرقم آليا غير موافق للمطبوع.

ingin dibentangkan pintu rizki untuknya dan dipanjangkan ajalnya hendaknya ia menyambung tali silaturahmi.”

Dari hadist diatas, dapat kita ketahui bahwa menyambung silaturahmi itu mempunyai banyak manfaat, termasuk memudahkan datangnya rizki dan memanjangkan umur. Untuk itu, kita sebagai umat yang beriman kepada Allah sudah semestinyalah kita menyambung silaturahmi terutama kepada keluarga dan orang terdekat kita.

### 3. Nilai-nilai Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa arab yaitu *Khalaqa* yang artinya mencipta, membuat, dan menjadikan. Akhlak adalah bentuk *mufrad* dari *khuluqun* yang berarti perangai, tabiat atau adat, atau khalqun yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Maka secara istilah akhlak adalah perangai, adat, tabiat atau perilaku yang dibuat oleh manusia. Akhlak pada dasarnya adalah semua perilaku yang dilakukan oleh manusia baik atau buruk tergantung kepada nilai dan landasannya. Namun dalam istilah Indonesia akhlak hanya perilaku baik saja, jadi orang yang berakhlak adalah yang berperilaku baik.<sup>44</sup>

Akhlak dalam dunia pendidikan memiliki ruang lingkup, akhlak kepada Allah dan akhlak kepada diri sendiri serta akhlak kepada alam sekitar manusia. Akhlak kepada Allah meliputi taqwa, sabar, syukur, istigfar, dan akhlak kepada diri sendiri termasuk menjaga kehormatan diri, kemudian akhlak kepada alam sekitar termasuk akhlak kepada kedua orang tua, kepada

---

<sup>44</sup> Zainuddin Ali, Op. Cit., hlm.29.

saudara, dan kepada masyarakat sekitar. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel pudarnya Pesona Cleopatra adalah sebagai berikut:

a. Bersyukur

Bersyukur adalah sikap manusia mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan-Nya. Ungkapan tersebut baik dengan perkataan yaitu mengucapkan Alhamdulillah dan dengan perbuatan yaitu mempergunakan nikmat Allah kejalan yang diridhoinya dan senantiasa bersifat *qana'ah* atas pemberian Allah.<sup>45</sup> Kita sebagai orang yang beriman dianjurkan untuk senantiasa bersyukur kepada Allah sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S.Al-Baqarah:152:

تَكْفُرُونَ وَلَا لِيَ وَأَشْكُرُوا أَذْكُرْكُمْ فَأَذْكُرُونِي

Artinya:”Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.”<sup>46</sup>

Sesuai ayat diatas, kita sebagai muslim yang baik, kita diwajibkan mensyukuri segala nikmat yang Allah berikan kepada kita.Hal ini sesuai dengan ungkapan Raihana dalam surat yang berisikan ungkapan hatinya kepada suaminya:

Rabbi dengan penuh kesyukuran, hamba bersimpuh di hadapan-Mu. *Lakal Hamdu ya Rabb*. Telah Engkau mulikan hamba dengan Alquran. Kau kuatkan diri hamba dengan cahaya Alquran. Kalaulah bukan karena karunia-Mu yang agung ini, niscaya hamba sudah

<sup>45</sup>Zainuddin Ali, Op. Cit., hlm.33.

<sup>46</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002), hlm. 24.

terperosok dalam jurang kenistaan. *Ya Rabbi*, curahkanlah tambahan kesabaran pada diri hamba.....<sup>47</sup>

Dari kutipan diatas dapat kita petik nilai pendidikan bahwa kita dianjurkan untuk bersyukur atas segala nikmat yang Allah beri kepada kita, segala sesuatu yang telah Allah beri kepada kita mesti kita renungkan agar kitamenyadari betapa sayangnya Allah kepada kita. Seperti yang dilakukan Raihana dari kutipan diatas yang mensyukuri nikmat Allah yang meneragi dan memuliakan dirinya dengan cahaya Alquran, sehingga ia bisa terhindar dari kehinaan dan kenistaan dalam bersikap.

b. Berbakti kepada orangtua

Berkati kepada orangtua merupakan hal yang wajib dilakukan oleh anak kepada orangtuanya. Dalam melakukan kewajiban sebagai anak yang berbakti kepada orangtuanya, maka banyak hal yang perlu dilakukan kepada orangtua, termasuk diantaranya membahagiakan orangtua dengan mengucapkan kata-kata yang baik yang penuh dengan kasih sayang dan kelembutan. Dan tidak membantah perintahnya tanpa alasan yang jelas. Hal ini juga terdapat dalam novel pudarnya pesona Cleopatra, yaitu dari kutipan berikut ini:

Dalam pergulatan jiwa yang sulit berhari-hari, akhirnya aku pasrah. Aku menuruti keinginan ibu. Aku tak mau mengecewakan ibu. Aku ingin menjadi mentari pagidi hatinya, meskipun untuk itu aku harus mengorbankan diriku.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Habiburrahman El-Shirazy, Op. Cit., hlm.41.

<sup>48</sup> Habiburrahman El-Shirazy, Op. Cit., hlm. 2.

Dari kutipan di atas, dapat terlihat nilai-nilai pendidikan berbakti kepada orangtua, yaitu bakti tokoh “aku” kepada ibunya, yang merelakan dirinya atas baktinya kepada ibunya agar ibunya bahagia. Karena berbakti kepada orangtua hukumnya wajib, sesuai dengan dengan firman Allah dalam Q.S.Al-Isra’:23:

هُمَا أَوْ أَحَدُهَا الْكَبِيرَ عِنْدَكَ يَبْلُغَنَّ إِمَّا أَحْسَنًا وَإِلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا رَبُّكَ وَاقْتَصِي  
 كَرِيمًا قَوْلًا لَهُمَا وَقُلْ تَهَرَّهُمَا وَلَا أَفْهِمَا تَقُلْ فَلَا كِلَا

Artinya:”Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.”<sup>49</sup>

Dari ayat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa berbakti kepada orangtua hukumnya wajib. Merawat orangtua merupakan kewajiban bagi anak-anaknya, apalagi ketika orangtua sudah berusia lanjut, jangan sampai menelantarkan orangtua. Dan jangan pernah melontarkan kata-kata yang menyakiti hati orangtua.

### c. Menunaikan amanah

<sup>49</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002), hlm. 288.

Menunaikan amanah merupakan kewajiban bagi orang yang diberi amanah. Sebagaimana Allah berfirman dalam Alquran Q.S.Al-Anfaal:27

﴿٤٧﴾ تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ مُنْتَكِمٌ وَخُونُوا أَلَّا أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

Artinya:”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”<sup>50</sup>

Dari ayat di atas, dapat dilihat bahwa tidak boleh berkhianat kepada Allah, Rasul dan orang mukmin, dalam artian jika kita diberi suatu amanah, maka wajib untuk menunaikannya. Demikian juga yang dilakukan oleh tokoh “aku” ketika hendak pergi ke rumah ibu Raihana untuk menjenguk Raihana, walau kerinduan sudah berakar dihatinya untuk bertemu dengan Raihana istrinya, namun dia masih teringat dengan pesan Raihana agar mencairkan tabungannya untuk biaya persalinannya, yang dipesankan Raihana kepadanya saat dia mengantarkan Raihana kerumah Ibunya Raihana. Hal itu terlihat dari kutipan dibawah ini:“Aku tidak langsung pulang ke rumah ibu mertua, tepat dimana Raihana sekarang berada. Tapi terlebih dahulu ke Rumah kontrakan untuk memenuhi pesan Raihana, mencairkan uang tabungannya.”<sup>51</sup>

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 181.

<sup>51</sup> Habiburrahman El-Shirazy, Op. Cit.,hlm.40.

Dari kutipan diatas dapat terlihat nilai-nilai pendidikan yang harus kita petik adalah bahwa menunaikan amanah itu mesti dilakukan oleh orang yang diberi amanah. Sebagaimana tokoh “aku” yang menunaikan amanah istrinya untuk mencairkan tabungan istrinya untuk biaya persalinan.

#### d. Menepati janji

Perjanjian adalah suatu perbuatan kesepakatan antara seseorang atau beberapa orang dengan seseorang atau beberapa orang untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu.<sup>52</sup>Ketika berjanji kewajibannya adalah untuk menepatinya, seperti diceritakan dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra. Dalam novel tersebut dikutip :

Ibunya Raihana adalah teman karib ibu waktu nyantri di Mankuyudan Solo dulu,” kata ibu. “ kami pernah berjanji,jika dikaruniai anak berlainan jenis akan besanan untuk memperteguh tali persaudaraan. Karena itu Anakku,ibu mohon keikhlasanmu. Jangan kau kecewakan harapan ibumu yang telah hadir jauh sebelum kau lahir!” ucap beliau dengan nada mengiba.<sup>53</sup>

Berdasarkan kutipan di atas disebutkan ibu tokoh “Aku” telah berjanji dengan Ibunya Raihana ketika masih di bangku sekolah dan Ibu tokoh “Aku” menepati janjinya tersebut. Anaknya dinikahkan dengan Raihana anak temannya. meskipun tokoh “Aku” pada awalnya menolak

---

<sup>52</sup> Chairuman Pasaribu dan Suhrawardi k. Lubis, *Hukum perjanjian dalam Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), hlm.1.

<sup>53</sup> Habiburrahman El-Shirazy, Op. Cit.,hlm.1.

tetapi demi bakti kepada ibunya ia merelakan dirinya untuk menikah dengan Raihana. Ibu tokoh aku menepati janjinya dengan ibu Raihana, karena menepati janji adalah kewajiban dalam Agama. Sesuai dengan kandungan firman Allah Q.S.Al-Maidah:1:

بِالْعُقُودِ أَوْ فُؤَاءِ الْمُؤْمِنِينَ . يَتَأْتِيهَا

Artinya:”Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad (perjanjian) itu.<sup>54</sup>

Ayat diatas menyatakan bahwa, hendaklah memenuhi aqad atau perjanjian yaitu janji setia kepada Allah, dan juga meliputi perjanjian yang dibuat oleh manusia kepada sesamanya dalam pergaulan hidup sehari-hari. Dari kutipan novel yang sesuai dengan Q.S Al-Maidah ayat satu diatas, maka dapat kita ambil nilai pendidikan bahwa menepati janji itu hukumnya wajib, maka hendaklah bagi orang yang mempunyai janji untuk segera menunaikannya.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy, yaitu terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang diklasifikasikan kepada tiga bagian yaitu nilai Aqidah, nilai Syari’ah, dan nilai Akhlak. Setelah peneliti menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan yang berupa

---

<sup>54</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur’an dan Terjemah* (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002), hlm. 107.



nilai Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak yang terdapat dalam kandungan cerita novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya, maka dapat disimpulkan bahwa cerita dalam novel ini mengandung banyak nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat menunjang proses pendidikan Islam, yaitu nilai yang mencakup aspek dari pendidikan Islam yang terdiri dari nilai pendidikan aqidah, syari'ah dan akhlak. Nilai pendidikan yang berhubungan dengan aqidah yang merupakan keimanan kepada Allah SWT. Nilai keimanan yang terdapat dalam novel ini yaitu nilai keimanan kepada sifat Allah Al-Wahhab (Maha menganugerahkan).

Nilai pendidikan syari'ah yang terdapat dalam novel ini digolongkan dalam tiga bagian, yaitu nilai ibadah yang terdiri dari: shalat dan puasa, nilai munakahat yang terdiri dari: Ditujukan kepada suami: memilih calon istri, thalak, diperbolehkan memukul istri. Ditujukan kepada istri: tidak bermuka masam kepada suami, meminta izin kepada suami ketika hendak bepergian, menjaga kehormatan suami, Ditujukan kepada keduanya (suami/istri): perintah manikah, kewajiban mendidik anak bagi orang tua, kesetiaan. Kemudian nilai muamalah yaitu menjaga hubungan sosial dan silaturahmi. Nilai pendidikan akhlak yang

terdapat dalam novel ini terdiri dari: bersyukur, berbakti kepada orangtua, menunaikan amanah, menepati janji.

## **B. Saran-saran**

1. Diharapkan kepada orangtua dan para pendidik agar senantiasa selalu menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak. Apabila nilai pendidikan Islam sudah tertanam dalam hati anak maka akan dicerminkannya dalam kehidupannya.
2. Dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy ini, diharapkan kepada orangtua dan para pendidik agar memberikan bacaan yang bernilai positif kepada anak dan anak didiknya. Lebih selektif terhadap buku-buku yang dikonsumsi anak-anak agar senantiasa terpelihara dari pengaruh yang bersifat negatif.
3. Orangtua, pendidik dan masyarakat sekitar hendaknya bisa mendukung dalam menciptakan lingkungan yang baik bagi anak-anak, karena ketiga elemen tersebut saling mempengaruhi satu sama lain.
4. Dengan penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam dalam diri baik orangtua, remaja maupun anak-anak, maka akan lebih cermat dan semangat dalam menjalani hidup yang sesuai dengan ajaran Agama Islam.

5. Dengan adanya penelitian ini bisa memotivasi mahasiswa untuk lebih mengembangkan penelitian yang berfokus pada nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam buku novel atau sejenisnya.
6. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada penulis buku cerita seperti novel sejenisnya agar senantiasa memasukkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kandungan ceritanya.
7. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada pembaca buku cerita seperti novel dan sejenisnya, agar senantiasa lebih pandai memilih bacaan yang bermanfaat untuk dikonsumsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadidan Noor Salimi, *MKDU Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Aminuddin, *Sekitar Masalah Sastra Beberapa Prinsip Dan Model Pengembangannya*, Malang: Yayasan Asih Asuh Asah Malang, 1990.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2002.
- El-Shirazy. Ahmad Mujib, *The Inspiring Life Of Habiburrahman El Shirazy*, Jakarta: Balai Pustaka (Persero), 2009.
- Eneng Muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Diadit Media, 2011.
- El-Shirazy. Habiburrahman, *Novel Pudarnya Pesona Cleopatra*, Jakarta: Republika, 2006.
- Elli's, *Biografi Singkat Habiburrahman El-Shirazy*, [http://ellimaulidya.blogspot.com/2013/02/biografi-singkat-habiburrahman-el\\_12.html](http://ellimaulidya.blogspot.com/2013/02/biografi-singkat-habiburrahman-el_12.html), Diakses 24 Juni 2015 Pukul 20.30 WIB.
- Jakob Sumardjodan Saini K.M, *Apreiasi Kesusastraan*, Jakarta: Gremedia Pustaka Utama, 1991.
- Jalaluddin Rahmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Kamaluddin, *Ilmu Tauhid Yang Terpikat Dan Yang Terikat*, Padang: Rios Multicipta, 2012.

- Lubis. Tarmizi, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Rantau Satu Muara Karang* Ahmad Fuadi, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2014.
- Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Masganti Sit, *Psikologi Agama*, Medan: Perdana Publising, 2014.
- Mukhsin Ahmadi, *Dasar-Dasar Komposisi Bahasa Indonesia*, Malang: Yayasan Asah Asih, 1990.
- Muhammad Ahmad, *Tauhid Ilmu Kalam*, Bandung: CVPustaka Setia, 1998.
- Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2004.
- Muzayyidin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah, Skripsi-Tesis-Disertasi*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003.
- Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Telaah Sistem Pendidikan Dan Pemikiran Para Tokohnya*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Redaksi merdeka.com, Profil Habiburrahman El-Shirazy, <http://profil.merdeka.com/indonesia/h/habiburrahman-el-shirazy/>, Diakses 24 Juni 2015 pukul 19.20 WIB.
- Redaksi Tokoh Indonesia, "Penulis Ayat-Ayat Cinta", <http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/286-direktori/2464-penulis-ayat-ayat-cinta>, Diakses pada 24 Juni 2015 pukul 15.13 WIB.
- Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2007.
- Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Sulistionodkk, *Buku Pintar Bahasa dan Sastra Indonesia*, Semarang: Aneka Ilmu, Tth.

Syaikh Kamil Muhammad 'Uwaidah, *Fiqh Wanita Edisi Lengkap*, Jakarta: Al-Kautsar, 2008.

Tarigan. Henry Guntur, *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*, Bandung: Angkasa, 1984.

, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1986.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Pasaribu. Chairumandan Suhrawardi k. Lubis, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2004.

Purba. Antilan, *Sastra Indonesia Kontemporer*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Akara, 2014.

Zuroh Marfuah, Biografi Habiburrahman El-Shirazy,  
<http://zurohmarfuah8.blogspot.com/2011/03/biografi-habiburrahman-el-shirazy.html>, Diakses Pada 21 November 2014 pukul 14:48:31 WIB.

الكتاب : بُلُوغُ الْمَرَامِ مِنْ أَدِلَّةِ الْأَحْكَامِ، المؤلف : ابن حجر العسقلاني مصدر الكتاب : موقع مشكاة للكتب الإسلامي،  
الكتاب مرقم آليا غير موافق للمطبوع.

الكتاب : شرح البخاري لابن بطلال، مصدر الكتاب : ملف وورد أهده بعض الأخوة للبرنامج، الكتاب مرقم آليا  
غير موافق للمطبوع.

الكتاب : عمدة القاري شرح صحيح البخاري بالمؤلف : بدر الدين العيني الحنفى مصدر الكتاب : ملفات وورد من ملتقى  
أهل الحديث [الكتاب مرقم آليا غير موافق للمطبوع] تنبيه : هذه النسخة معدلة، أضفت إليها  
نصا كان ناقصا في الأولى. تاريخ التعديل : 19 ربيع الأول 1427 هـ الموافق : 17 نيسان (أفريل) ، 2006  
مقام بتنسيقه وفهرسته أسامة بن الزهراء - عفا الله عنه - لملتقى أهل الحديث.

مصدر الكتاب : الجزء الأول من موقع الدرر السنية، والبقية من ملتقى أهل الحديث.

مصدر الكتاب : موقع الإسلام، الكتاب مشكول ومرقم آليا غير موافق للمطبوع.

**TABEL**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM  
NOVEL PUDARNYA PESONA CLEOPATRA KARANGAN  
HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY**

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra karangan Habiburrahman El-Shirazy, maka secara rinci dan sederhana hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Novel Pudarnya Pesona Cleopatra			
No.	Nilai Aqidah	Nilai Syari'ah	Nilai Akhlak
1.	Iman kepada sifat Allah Al-Wahhab.	Ibadah: shalat dan puasa.	Bersyukur
2.		Munakahat: 1. Kepada suami: memilih calon istri, thalak, diperbolehkan memukul istri. 2. Kepada istri: tidak bermuka masam kepada suami, meminta izin kepada suami ketika hendak bepergian, menjaga kehormatan suami. 3. Bersama: perintah manikah, kewajiban mendidik anak bagi orang tua, kesetiaan.	Berbakti kepada orangtua
3.		Muamalah: silaturahmi	Menunaikan amanah
4.			Menepati janji.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : In.19/E1.4/PP.00.9/Skripsi/2528/2014  
Lamp : -  
Hal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Padangsidimpuan, 11 Desember 2014

Kepada Yth :

1. Pembimbing I  
**Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag**
2. Pembimbing II  
**Erna Ikawati, S.Pd,M.Pd**

Di -  
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama : **SERI**  
Nim : **11 310 0037**  
Fak/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-1**  
Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM NOVEL PUDARNYA PESONA CLEOPATRA KARANGAN HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bilamana perlu.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

KETUA JURUSAN PAI

**Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag ,**  
NIP. 19680517 199303 1 003

SEKRETARIS JURUSAN PAI

**Hamka, M.Hum**  
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Lelya Hilda, M.Si**  
NIP. 19720920 200003 2 002

**PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING**

BERSEDIA/~~TIDAK BERSEDIA~~  
PEMBIMBING I

BERSEDIA/~~TIDAK BERSEDIA~~  
PEMBIMBING II